



**PENGARUH PEMAHAMAN SISWA TENTANG MATERI TA'AWUN
TERHADAP SIKAP MENYANTUNI KAUM DHU'AFA
DI MADRASAH ALIYAH NURUL HIDAYAH
KABUPATEN BENGKALIS**



UIN SUSKA RIAU

OLEH
ILHAM AL KHOIRI
NIM. 11611102892

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2020 M

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PEMAHAMAN SISWA TENTANG MATERI TA'AWUN
TERHADAP SIKAP MENYANTUNI KAUM DHU'AFA
DI MADRASAH ALIYAH NURUL HIDAYAH
KABUPATEN BENGKALIS**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

ILHAM AL KHOIRI

NIM. 11611102892

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/2020 M



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pemahaman Siswa tentang Materi Ta'awun terhadap Sikap Menyantuni Kaum Dhuafa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis*. Yang ditulis oleh Ilham Al Khoiri, NIM. 11611102892 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 8 Dzulhijjah 1441 H
28 juli 2020 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dra. Afriada, M.Ag.
NIP. 19660113 199503 2 001

Pembimbing

H. Saipuddin Yuliar, Lc, M.Ag.
NIP. 197212102014111003

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

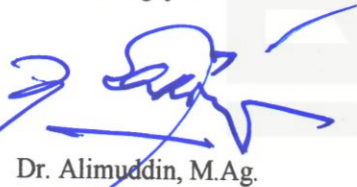
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pemahaman Siswa tentang Materi Ta'awun terhadap Sikap Menyantuni Kaum Dhuafa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis*. Yang ditulis oleh Ilham Al Khoiri, NIM. 11611102892 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 22 Dzulhijjah 1441/12 Agustus 2020 Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) jurusan Pendidikan Agama Islam. Konsentrasi PAI SLTP-SLTA.

Pekanbaru, 22 Dzulhijjah 1441 H
12 Agustus 2020 M

Mengesahkan
sidang munaqasah

Penguji I



Dr. Alimuddin, M.Ag.

Penguji II



Drs. M. Fitriadi, M.A.

Penguji III



Dr. Kadar M Yusuf, M.Ag

Penguji IV



Dr. H. Mudasir, M,Pd

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan




Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag, M.Ag.
NIP: 19740704 199803 1 001



PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah robbil alamin, Limpahan kasih dan rasa syukur kehadiran Allah Swt yang maha mengetahui dan maha melihat hamba-hamba Nya, yang menciptakan langit dan bumi serta isi-isinya sebagai ladang tempat bersinggah untuk berjuang, mengumpul amal untuk bekal di akhirat. Sholawat dan salam senantiasa terucap lewat lisan terdalam buat panji Allah Nabi Muhammad SAW, karena perjuangan nya kita bisa merasakan indahnya iman Islam, dan ikhsan. Dengan berbanyak nya bershawat semoga tetap tercurahkan rahmat serta hidayah Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : *Pengaruh pemahaman siswa pada mapel Al-Qur'an Hadis tentang materi ta'awun terhadap sikap menyantuni kaum dhuafa siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis*. Skripsi ini merupakan karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Ungkapan terimakasih yang sedalam-dalamnya serta penghargaan yang sangat spesial penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda Ibrahim dan ibunda tersayang Ainah. yang selalu memberi kalimat motivasi dan rangkaian cerita perjuangan belajar mereka serta pesan yang amat dalam kepada penulis, agar selalu istiqomah dan terus melaksanakan tugas dengan sebaik mungkin, bangun di pertigaan malam memanjatkan do'a dan harapan untuk penulis, yang tak pernah lelah berkorban jiwa dan raga demi kesuksesan penulis, yang tak pernah bosan mengingatkan penulis agar senantiasa berbakti kepada guru/dosen agar ilmu yang didapatkan merupakan suatu keberkahan. Selain itu pada kesempatan ini, penulis juga ingin menyatakan rasa terimakasih dan penghargaan dengan penuh hormat kepada:

1. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, M.A. Wakil Rektor



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I, dan Drs. H. Promadi, M.A.Ph.D. Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kassim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan.

2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S. Ag., M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Alimudin, M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Rohani, M. Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Nursalim, M. Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dra. Afrida M.Ag, ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta seluruh staf, yang telah memberikan pelayanan kepada penulis mulai dari terdaftar sebagai mahasiswa sampai menyelesaikan tugas akhir dan hal terkait lainnya.
4. H. Saipudin Yuliar, Lc.M.Ag dosen pembimbing yang telah banyak berperan memberikan saran, bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
5. Azwir Salam, Dra. M.Ag, dosen penasehat akademis (PA) yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis selama perkuliahan.
6. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ini.
7. Kepala perpustakaan beserta staf Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memeberikan pelayanan dengan baik kepada penulis.
8. Keluarga besar SMK PGRI Pekanbaru yang telah memberi saya kesempatan untuk meneliti di SMK PGRI Pekanbaru.
9. Edi Prasetyo S.Pd.I. Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis, Majelis Guru, TU dan Santri-santriwati yang telah memberikan izin penelitian, arahan, kepercayaan serta kemudahan selama proses penelitian berlangsung.

Penulis menyadari dalam penulisan ilmiah ini banyak sekali kesalahan dan kekhilafan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membangun dari pembaca dan semoga penelitian ini ada manfaatnya bagi kita,.
Amin ya robbal Aalamin.

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya ilmiah ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari seluruh pembaca. Harapan penulis semoga karya ini dan manfaat serta memberikan keberkahan bagi penulis dan umumnya kepada para pembaca. *Aamin Ya Robbal 'Alamin.*

Pekanbaru, 28, juli 2020 M
Penulis

Ilham Al Khoiri
NIM. 11611102892

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Ilham al Khoiri, (2020): Pengaruh Pemahaman Siswa Pada Mapel Al Qur'an Hadis Tentang Materi Ta'awun Terhadap Sikap Menyantuni Kaum Dhuafa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis .

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kondisi sikap menyantuni kaum dhuafa yang secara umum terlihat kurang memuaskan. Padahal di Madrasah Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis sudah diajarkan materi pembelajaran tentang ta'awun. Penelitian ini beranjak dari tujuan, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemahaman siswa pada mapel Al-Qur'an tentang materi ta'awun terhadap sikap menyantuni kaum dhuafa. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021. Subjek penelitian ini adalah siswa MA Nurul Hidayah sedangkan objek penelitian ini adalah sikap menyantuni kaum dhuafa siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Madrasah Aliyah Nurul hidayah. Kemudian sampel yang diambil adalah seluruh siswa kelas XII, yang berjumlah 34 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan tehnik *random sampling*. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan *korelasi serial*. Berdasarkan hasil penyajian dan analisis data tentang kondisi sikap menyantuni kaum dhuafa siswa, dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh pemahaman siswa pada mapel Al-Qur'an hadis tentang materi Ta'awun terhadap sikap menyantuni kaum dhuafa siswa kelas XII Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis. Hal ini dapat dilihat dari hasil $t_{hitung} = 0,924$ berarti jauh lebih besar dari t_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% ($0,349 > 0,924 > 0,449$).

Kata kunci : Pemahaman Materi ta'awun

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Ilham al khoiri, (2020): The Character Difference between Students Joining and non-Joining Al-Qur'an hadis Activity at Islamic Junior High School of Nurul Hidayah Modern Boarding School Bantan District, Bengkalis Regency.

This research was instigated by student character condition that generally was dissatisfying. Whereas it was implamented various activities and programs in building student personality character in the school such *Tahfizul Qur'an*. This research was initiated by an aim to know whether there was or not a character difference between student joining and non-joining *Tahfizul Qur'an* activity at Islamic Junior High School of Nurul Hidayah Modern Boarding School Bantan District, Bengkalis Regency. This reseach was conducted at the first semester in the Academic Year of 2020/2021. The subject of this reseach were the students, and the object wes the character of students joining and non-joining *Tahfizul Qur'an* activity. All studets were the population of this reseach. All of the sevent-grade student amount 100 students were samples of this research. 34 students joining *Tahfizul Qur'an* activity and 43 students non-joining *Tahfizul Qur'an* activity. Random sampling tecnique wes used in this reseach. This research was Comparative. Based on the data presentation and analysis, it could be concluded that there was a character difference between students joining and non-joining *Tahfizul Qur'an* activity at Islamic Junior High School Bantan District, Bengkalis Regency. It could be seen from $t_{\text{observed}} 0,924$ that was higher than t_{table} at 5% and 1% significant levels ($0,394 < 0,924 > 0,449$).

Keyword: Students Character

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

إلهام الخيري، (2020): تأثير فهم التلاميذ في مادة القرآن والحديث حول التعاون على مواقف مساعدة الضعفاء في مدرسة نور الهداية الثانوية الإسلامية بعكاليس.

خلفية هذا البحث هي مواقف مساعدة الضعفاء التي تبدو أنها غير مرضية بشكل عام. على الرغم من أن في مدرسة نور الهداية الثانوية الإسلامية بعكاليس تعليم مادة التعلم حول التعاون. انتقل هذا البحث من الهدف، أي لمعرفة وجود تأثير فهم التلاميذ في مادة القرآن والحديث حول التعاون على مواقف مساعدة الضعفاء. تم إجراء هذا البحث في الفصل الدراسي الشفعي من العام الدراسي 2021/2020. الأفراد تلاميذ مدرسة نور الهداية الثانوية الإسلامية بعكاليس، والموضوع هو مواقف مساعدة الضعفاء لدى التلاميذ. المجتمع جميع تلاميذ الفصل الثاني عشر من مدرسة نور الهداية الثانوية الإسلامية. والعينة المأخوذة جميع تلاميذ الفصل الثاني عشر من مدرسة نور الهداية الثانوية الإسلامية، وبلغ عددهم 34 شخصًا. تم أخذ العينة بتقنية أخذ العينة العشوائية. وتقنية تحليل البيانات هي الارتباط التسلسلي. بناءً على نتائج عرض البيانات وتحليلها حول مواقف مساعدة الضعفاء لدى التلاميذ، يمكن الاستنتاج أن هناك تأثير فهم التلاميذ في مادة القرآن والحديث حول مادة التعاون على مواقف مساعدة الضعفاء لدى تلاميذ الفصل الثاني عشر في مدرسة نور الهداية الثانوية الإسلامية بمنطقة بعكاليس. وتمكن ملاحظة ذلك من نتائج حساب $t = 0,924$ مما يعني أنها كبرى بكثير من جدول في مستوى أهمية 5% ومستوى أهمية 1% $(349,0 < 924,0 < 449,0)$.

الكلمات الأساسية: فهم مادة التعاون

LEMBAR PANDUAN BACA
DAN BONUS MUFRODAT

مُلَخَّصٌ

إلهام الخيري، (2020): تَأْتِيْرُ فَهْمِ التَّلَامِيْدِ فِي مَادَّةِ الْقُرْآنِ وَالْحَدِيْثِ حَوْلَ التَّعَاوُنِ عَلَى مَوَاقِفِ مُسَاعَدَةِ الضُّعْفَاءِ فِي مَدْرَسَةِ نُورِ الْهَدَايَةِ الثَّانَوِيَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ بِعَكَالِيْسِ.

SDN:	المدرسة الابتدائية الحكومية
SD IT:	المدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة
SMPN:	المدرسة المتوسطة الحكومية
SMP IT:	المدرسة المتوسطة الإسلامية المتكاملة
MTSN:	المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية
MTS:	المدرسة المتوسطة الإسلامية
SMAN:	المدرسة الثانوية الحكومية
SMA IT:	المدرسة الثانوية الإسلامية المتكاملة
MAN:	المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية
MA:	المدرسة الثانوية الإسلامية
SMKN:	المدرسة الثانوية المهنية الحكومية
SMK:	المدرسة الثانوية المهنية

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Permasalahan	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teoritis	10
B. Penelitian yang Relevan.....	35
C. Konsep Operasional	37
D. Asumsi dan Hipotesa.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	39
B. Subjek dan Objek Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel	40
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisa Data	41
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	43
B. Penyajian Data	53
C. Analisa Data	74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Data tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.....	48
Tabel IV.2	Sarana dan prasarana	49
Tabel IV.3	Data siswa	52
Tabel IV.4	Alat Pembelajaran.....	55
Tabel IV.5	Data hasil pemahaman materi ta'awun.....	57
Tabel IV.6	jawaban siswa dari angket tentang menyatuni kaum dhuafa.....	57
Tabel 1V.7	Siswa meminjamkan buku catatan kepada teman ketika ada teman yang membutuhkan	58
Tabel 1V.8	Siswa memberi maaf kepada orang yang berbuat salah	59
Tabel 1V.9	Siswa memotivasi teman yang mendapatkan masalah	59
Tabel 1V.10	Siswa menasehati teman yang berlaku tidak baik	60
Tabel 1V.11	Siswa suka memberi bantuan kepada teman yang membutuhkan	60
Tabel 1V.12	Siswa suka membantu teman yang kurang mampu	61
Tabel 1V.13	Siswa membantu teman yang sedang dalam kesulitan	61
Tabel 1V.14	Siswa mengajarkan pelajaran kepada teman yang belum paham tentang pelajaran	62
Tabel 1V.15	Siswa membersihkan kelas meskipun bukan jadwal piket	63
Tabel 1V.16	Siswa meminjamkan alat tulis kepada teman yang tidak membawa	63
Tabel 1V.17	Siswa bekerjasama dengan teman yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan suku	64
Tabel 1V.18	Siswa bersikap kasih sayang terhadap sesama	64
Tabel 1V.19	Siswa bersedia diajak teman untuk belajar bersama ketika nilai ujian teman tersebut kurang baik	65
Tabel 1V.20	Siswa suka bersama-sama menjaga kebersihan kelas	66
Tabel 1V.21	Siswa bekerja sama mengerjakan tugas kelompok	66
Tabel 1V.22	Siswa kompak ketika bekerja sama dengan teman	67
Tabel 1V.23	Siswa turut sedih terhadap teman yang tertimpa musibah	67

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1V.24 Siswa menjenguk teman yang sedang sakit	68
Tabel IV.25 Rekapitulasi Hasil Angket Sikap menyantuni kaum dhuafa Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah	68
Tabel IV.26 Rekapitulasi Data Kategori Sikap menyantuni kaum dhuafa Siswa	71
Tabel IV.27 Data Kategori Sikap menyantuni kaum dhuafa Siswa	71
Tabel IV.28 Pasangan Data Pemahaman Materi ta'awun (Variabel X) dengan Sikap menyantuni kaum dhuafa Siswa (Variabel Y)	73
Tabel IV.29 Pengelompokan Hasil Tes Pemahaman Materi ta'awun (Variabel X) dengan Hasil Angket Sikap menyantuni kaum dhuafa Siswa (Variabel Y)	75
Tabel IV.30 Tabel Perhitungan Koefisien Korelasi Serial	77
Tabel IV.31 Tabel Perhitungan Standar Deviasi	77
Tabel IV. 32 Uji Test r_{tabel} Pengaruh Pemahaman Materi ta'awun terhadap Sikap menyantuni kaum dhuafa	80



DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Data tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	47
Tabel IV.2	Sarana dan prasarana	48
Tabel IV.3	Data siswa	52
Tabel IV.4	Alat Pembelajaran	52
Tabel IV.5	Data hasil pemahaman materi ta'awun.....	40
Tabel IV.6	jawaban siswa dari angket tentang menyantuni kaum dhuafa.....	58
Tabel IV.15	rekapitulasi hasil angket sikap menyantuni kaum dhuafa.....	70
Tabel IV.16	rekapitulasi data kategori sikap menyantuni kaum dhuafa.....	73
Tabel IV.17	data kategori sikap menyantuni kaum dhuafa.....	73
Tabel IV.18	pasangan data pemahaman materi ta'awun dengan sikap menyantuni..	74
Tabel IV.19	pengelompokan hasil tes pemahaman materi ta'awun dengan hasil angket sikap menyantuni kaum dhuafa.....	76
Tabel IV.20	perhitungan koefesien korelasi serial.....	78
Tabel IV.21	Perhitungan standar deviasi.....	78
Tabel IV.22	Uji tes r tabel pengangaruh pemahaman siswa pada materi ta'awun terhadap sikap menyantuni kaum dhuafa.....	81

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Pendidikan dan Kebudayaan
 1. Dilarang menyalin, memperbanyak, atau menyebarkan isi buku ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber.
 a. Mengutip sebagian atau seluruh isi buku untuk keperluan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Mengutip dan memperbanyak isi buku untuk keperluan lain yang tidak termasuk dalam kategori a.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	: Instrumen soal tes
LAMPIRAN 2	: Instrumen penelitian
LAMPIRAN 3	: Surat Pra Riset UIN Suska
LAMPIRAN 4	: Surat Pra Riset MA Nurul Hidayah
LAMPIRAN 5	: Surat Riset Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
LAMPIRAN 6	: Surat Riset Gubernur
LAMPIRAN 7	: Surat Riset Up. Penanaman Modal Dan Pelayanan Satu Pintu Kabupaten Bengkalis
LAMPIRAN 8	: Surat telah melakukan riset di MA Nurul Hidayah
LAMPIRAN 9	: SK Pembimbing
LAMPIRAN 10	: Pengesahan Perbaikan seminar proposal
LAMPIRAN 11	: Kegiatan Bimbingan proposal/skripsi
LAMPIRAN 12	: RPP
LAMPIRAN 13	: Silabus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini banyak ditemui remaja yang tidak mempunyai kepedulian sosial atau sikap tolong menolong, remaja hanya mementingkan dirinya sendiri tanpa melihat sekitarnya yang membutuhkan bantuan. Remaja yang seperti ini harus dibimbing agar mempunyai kepribadian yang baik. Salah satu dari beberapa konsekuensi para remaja yang paling penting adalah pengaruh jangka panjang terhadap sikap, perilaku, sosial, minat dan kepribadian.¹

Sejak dini, anak harus mulai mendapat pelajaran mengenai pentingnya besikap tolong menolong. Agar kelak nanti mereka para generasi muda yang dapat menjadikan negara kita menjadi negara yang bermoral dan dapat menjadi panutan bagi bangsa lain. Dalam kegiatan tolong menolong tidak diharapkan membeda-bedakan siapa yang akan ditolong, tanpa memandang status sosial, pangkat, golongan, ras, agama, gender, dan usia. Tolong menolong sehari-hari baik di rumah, sekolah, maupun di masyarakat. Adapun manfaat sikap tolong menolong yang amat besar perannya dalam kehidupan bermasyarakat ataupun bernegara ialah dapat mempererat persaudaraan, memperkokoh kesatuan dan terjaganya kebersamaan antar sesama.

Pendidikan karakter merupakan kunci yang sangat penting di dalam membentuk kepribadian anak. Selain di rumah, pendidikan karakter juga perlu diterapkan di sekolah dan lingkungan sosial. Pada hakekatnya, pendidikan

¹ Siti Hartinah, *Pengembangan Peserta Didik*, (Bandung: Refika Aditama, 2008), hlm.78

memiliki tujuan untuk membantu manusia menjadi cerdas dan tumbuh menjadi insan yang baik.

UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 13 Ayat 1 menyebutkan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi satu sama lainnya. Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan di sekolah umum, sementara pendidikan informal adalah jalur pendidikan di lingkungan keluarga dan masyarakat sekitarnya.²

Bicara mengenai pendidikan karakter, pembelajaran Al-Qur'an hadis harus memberi dampak signifikan untuk membentuk karakter religius dan sikap peduli sosial, karena langkah ini merupakan upaya memperbaiki moral melalui pendidikan.

Pendidikan karakter semestinya diletakan dalam kerangka dinamis dialektis, berupa tanggapa individu terhadap sosial dan kultural yang melingkupinya, untuk dapat menempatkan dirinya menjadi sempurna sehingga potensi-potensi yang ada dalam dirinya berkembang secara penuh yang membuatnya semangkin menjadi manusiawi.³

Allah SAW berfirman :

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya: “Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.”(QS. Al Qalam,ayat 4)

²Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm.52

³Hakam, K,A. *Dimensi-Dimensi Praktek Pendidikan Karakter* (cet,i: Bandung : widya aksara press 2012) hlm. 134

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Atas dasar itu, akhlak adalah suatu ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang harus dilakukan oleh setengah manusia kepada yang lainnya, menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat.⁴

Sekolah merupakan salah satu lingkungan pendidikan yang sangat berpotensi membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Peserta didik untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Proses pembelajaran di sekolah terjadi interaksi antara siswa dengan guru atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam suasana yang edukatif guna mencapai tujuan pendidikan yang hasilnya dapat dilihat dalam bentuk peningkatan kuantitas dan kualitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, pemahaman, daya pikir, keterampilan dan kemampuan-kemampuan lain.

Melalui pendidikan seseorang memperoleh kemampuan secara teknis, akan tetapi kemampuan teknis tidaklah cukup ia dituntut untuk memiliki kemampuan sosial dan rasa tanggung jawab mengenai terselenggaranya kehidupan yang bernilai budaya sesuai dengan pegangan masyarakatnya.⁵ Hal ini tak terlepas dari peran guru menanamkan sikap spiritual dan sosial yang sangat penting seperti tujuan pembelajaran Al-Qur'an hadis yang diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam dari peserta didik yang disamping untuk memebentuk

⁴ Abdul majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung, PT Remaja rosdakarya, 2013) hlm 10

⁵ Mahmud, *Sosiologi Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hlm.46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesalahan atau kualitas pribadi, juga sekaligus untuk membentuk kesalahan sosial. Karena itu, bagaimana guru agama mampu mengangkat dimensi dimensi konseptual dan substansial dari ajaran agama seperti kejujuran, keadilan, kebersamaan, kesadaran akan hak dan kewajiban, ketulusan dalam beramal, musyawarah dan sebagainya, untuk diaktualisasikan dan direalisasikan dalam hidup dan kehidupan masyarakat.

Sebagai makhluk sosial pula manusia membutuhkan orang lain. Bukan hanya sebagai teman dalam kesendirian, tetapi juga partner dalam melakukan sesuatu. Entah itu dalam aktivitas ekonomi, sosial, budaya, politik, maupun amal ibadah yang berkaitan dengan ibadah kepada tuhan. Disinilah tercipta untuk saling menolong antara manusia satu dengan yang lain. Allah memberi kaidah /panduan agar dalam melakukan tolong menolong itu seyogyanya kita melakukan hal-hal yang baik, tidak bertentangan dengan kaidah-kaidah keagamaan maupun budaya atau norma yang berlaku di masyarakat dimana kita tinggal.

Madrasah Aliyah Nurul Hidayah kabupaten Bengkalis Kabupaten Bengkalis merupakan sekolah yang berlokasi di Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis. Melihat dengan kemajuan teknologi dan informasi sekarang ini, membuat kurangnya sikap sosial siswa terhadap orang lain. Untuk itu Madrasah Aliyah Nurul Hidayah kabupaten Bengkalis Kabupaten Bengkalis memberikan perhatian yang lebih terhadap menanamkan sikap tolong menolong siswa terhadap orang lain. Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan, pembelajaran Al-Qur'an hadis tentang materi Ta'awun telah berjalan dengan baik, itu terlihat dari indikator pencapaian pembelajaran yang tercapai :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sebagian besar siswa dapat menjelaskan pengertian Ta'awun.
2. Sebagian besar siswa mampu melafalkan dalil Naqli tentang Ta'awun.
3. Sebagian besar siswa mampu melafalkan hadits tentang Ta'awun.
4. Sebagian besar siswa dapat menguraikan kaitan antara Ta'awun dengan kehidupan sehari-hari.
5. Sekitar 80%-90% siswa didalam kelas mencapai nilai melebihi KKM yang telah ditetapkan, yaitu 70.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru peneliti melihat terdapat beberapa gejala gejala diantaranya:

1. Masih ada siswa yang tidak mau saling membantu dan tolong menolong dalam kebaikan.
2. Masih ada siswa yang tidak mau menolong teman yang sakit untuk dibawa ke UKS.
3. Masih ada siswa yang tidak mau meminjami teman yang lupa membawa alat tulis.
4. Masih ada siswa yang tidak mau menjelaskan kepada teman mata pelajaran yang belum ia pahami.
5. Masih ada siswa yang tidak mau menolong membersihkan kelas meskipun bukan jadwal piket.

Dengan melihat permasalahan diatas maka saya merasa tertarik melakukan penelitian dalam sebuah karya ilmiah dengan judul:” ***Pengaruh Pemahaman Siswa Pada Mapel Al Qur'an Hadis Tentang Materi Ta'awun terhadap Sikap Menyantuni Kaum Dhuafa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis*** ”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis menjelaskan istilah-istilah yang ada pada judul penelitian ini:

1. Pemahaman adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya dan didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru dan menunjukkan penerapan pada kasus lain⁶.
2. Materi adalah bentuk bahan atau seperangkat substansi pembelajaran untuk membantu guru/instruktur dalam kegiatan belajar mengajar yang disusun secara sistematis dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan.
3. *Ta'awun* adalah sifat tolong menolong di antara sesama manusia dalam hal kebaikan dan takwa. Dalam artian tolong menolong hanya diperbolehkan dalam kebaikan dan takwa, dan tidak diperbolehkan tolong menolong dalam hal dosa atau permusuhan⁷.
4. Kaum dhuafa adalah seseorang yang kondisi lemah akibat dari suatu penindasan. Bentuk penindasan terhadap pihak yang lemah dapat di latar belakang oleh beberapa faktor seperti kekayaan, kekuasaan, ilmu dan sebagainya.⁸

⁶ Nana sudjana, *penilaian hasil proses pembelajaran*, (bandung: PT, remaja rosdakarya, 1995), hlm 24

⁷ Ismail <http://blogspot.com/2017/10/makalah-tolong-menolong-dan-kerjasama-30.html>, Diakses tanggal 2 desember, pukul 15,00

⁸ Al-Sa'labi, *al-Nubuwwah wa al-Anbiya*, (Beirut: Dar al-Fikr), Hlm.185

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala di atas maka penulis mengemukakan beberapa permasalahan di antaranya sebagai berikut:

- a. Bagaimana sikap menyantuni kaum dhuafa siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah kabupaten Bengkalis Kabupaten Bengkalis?
- b. Bagaimana pemahaman siswa tentang materi ta'awun di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah kabupaten Bengkalis Kabupaten Bengkalis?
- c. Apakah ada pengaruh pemahaman siswa tentang materi ta'awun terhadap sikap menyantuni kaum dhuafa siswa ?

2. Batasan masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan dalam kajian ini agar penelitian ini lebih terarah dan memberikan kemudahan kepada pembaca, maka penulis hanya memfokuskan pada permasalahan yang akan di teliti yakni: ” *Pengaruh Pemahaman Siswa Pada Mapel Al Qur'an Hadis Tentang Materi Ta'awun terhadap Sikap Menyantuni Kaum Dhuafa Siswa Kelas XII di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis* ”

3. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka masalah yang akan di jawab lewat penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Apakah ada pengaruh pemahaman siswa tentang materi *ta'awun* terhadap sikap menyantuni kaum dhuafa siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah kabupaten Bengkalis ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh pemahaman siswa tentang materi *ta'awun* terhadap sikap menyantuni kaum dhuafa siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah kabupaten Bengkalis.

2. Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi secara teoritis dan praktis.

a. Manfaat Teoritis

Yaitu dari penelitian ini, diharapkan dapat diketahui bagaimana pengaruh pemahaman siswa pada materi *ta'awun* terhadap sikap menyantuni kaum dhuafasiswa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah kabupaten Bengkalis Kabupaten Bengkalis. sehingga hasil dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran baru dalam bidang pembelajaran Pendidikan Agama.

b. Manfaat Praktis

1) Untuk dinas pendidikan di Kota Pekanbaru dapat menjadi masukan dan implementasi, evaluasi dan menjadi masukan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam penguasaan teknologi pembelajaran.

- 2) Untuk sekolah, yaitu Madrasah Aliyah Nurul Hidayah kabupaten Bengkalis dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan dalam mengambil kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan pengaruh pemahaman siswa tentang materi ta'awun terhadap sikap menyantuni kaum dhuafa siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah kabupaten Bengkalis.
- 3) Untuk guru , Hasil penelitian ini memberikan saran positif untuk lebih mengembangkan keterampilan guru, khususnya dalam pelajaran Al-Qur'an hadis dan Budi Pekerti agar lebih maksimal dalam pembelajaran.
- 4) Untuk peserta didik, dengan memahami materi tentang materi ta'awun dan menjadi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Tioritis

1. Pemahaman

Pemahaman menurut Benyamin S. Bloom dalam Hamzah B. Uno adalah kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.⁹ Melalui pemahaman, siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana di antara fakta-fakta atau konsep.¹⁰

Menurut Sadirman A.M, pemahaman adalah menguasai sesuatu dengan pikiran. Karena itu belajar berarti harus mengerti secara mental makna dan filosofinya, maksud dan implikasi serta aplikasi-aplikasinya, sehingga menyebabkan siswa dapat memahami suatu situasi.¹¹ Menurut Mohamad Uzer Usman pemahaman materi adalah kemampuan untuk memahami makna materi sebagai bagian dari domain kognitif dari hasil belajar.¹²

Menurut Nana Sudjana, pemahaman adalah hasil belajar. Seseorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat

⁹ Hamzah B. Uno dan Satria Koni, *Assesment Pembelajaran* (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), h. 61

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.118

¹¹ Sadirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2007), h. 42-43

¹² Mohammad Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996), h. 35

memberikan penjelasan dengan kata-katanya sendiri. Pemahaman merupakan level kemampuan berfikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan. Melalui pemahaman siswa dituntut untuk memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat mampu memanfaatkan isinya.¹³

Menurut Winke dalam jurnal Emi Ekafitria mengemukakan bahwa pemahaman mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang di pelajari.¹⁴ Menurut Abdurrahman Shaleh, pemahaman siswa dilihat dari kemampuan mereka untuk menerjemahkan, menafsirkan, menentukan, memperkirakan dan mengartikan.¹⁵ Peserta didik dikatakan memahami apabila mereka dapat mengkontruksi makna dari pesan pembelajaran, baik yang bersifat lisan, tulisan atau grafis yang disampaikan melalui pengajaran, buku, atau layar computer.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam memahami apa yang telah dipelajari dan dapat menyampaikan atau mengungkapkan tentang suatu hal dengan bahasa sendiri dan mampu mengaplikasikan pelajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

¹³ H. Daryanto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 106

¹⁴ Emi Ekafitria, dkk, "Analisis Pemahaman Siswa terhadap Konsep Limit Fungsi di Satu Titik", *Jurnal Sainsmat*, vol. 1, No. 2, (2012), h. 182

¹⁵ Abdurrahman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h. 217

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Ta'awun*

a) Pengertian *ta'awun*

Ta'awun sendiri berasal dari bahasa arab yang artinya saling menolong, sedangkan menurut istilah adalah saling tolong menolong dalam kebaikan antar sesama manusia dan terlebih lagi kepada saudara muslim.

Ta'awun adalah sikap saling menolong terhadap sesama. Dalam hidup ini, tidak ada orang yang tidak memerlukan pertolongan orang lain. Pada dasarnya, manusia adalah makhluk sosial. Oleh karena itu manusia tidak dapat hidup sendirian. Ia membutuh dan pertolongan orang lain, meski pun ia orang kaya atau mempunyai kedudukan tinggi.

Syekh musthafa Al-Ghalayani, dalam *idhatul Nasyi'in* menjelaskan bahwa *ta'awun* meliputi persoalan-persoalan yang penting dilaksanakan oleh seluruh umat manusia secara bergantian. Sebab tidak mungkin seorang manusia akan dapat hidup sendiri-sendiri, tanpa menggunakan cara pertukaran kepentingan dan kemanfaatan. Antara seseorang dengan yang lain tentu saling membutuhkan. Dari situlah timbul kesadaran untuk saling membantu dalam bentuk lainnya.

Apabila seorang mukmin melihat orang lain tertimpa kesusahan, hatinya akan bergerak untuk menolong sesuai dengan kemampuannya. Meski tidak dapat memberi bantuan secara materi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kita dapat membantu orang tersebut dengan nasehat atau kata-kata yang dapat menghibur hatinya. Bahkan pada saat tertentu, bantuan jasa lebih diharapkan daripada bantuan dalam bentuk lainnya.

Tolong-menolong terhadap sesama muslim adalah akhlak dan perbuatan terpuji, selama dilakukan dalam hal kebaikan, oleh karena itu, saling membantu dan memberi pertolongan sangat dianjurkan dalam ajaran islam.

Allah Azza wa Jalla berfirman:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong d alam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya [al-Mâidah/5:2]¹⁶

Dalam ayat tersebut terdapat redaksi kata “al-birru” dan “at-Taqwa” yang memiliki hubungan yang sangat erat. Karena masing-masing menjadi bagian dari yang lainnya. Secara sederhana, makna dari kata *al-Birru* adalah kebaikan. Maksud dari kebaikan dalam hal ini adalah kebaikan yang menyeluruh, mencakup segala macam dan ragam.

Imam ibnu al-Qayyim mendefinisikan bahwa *al-Birru* adalah satu kata bagi seluruh jenis kebaikan dan kesempurnaan yang dituntut dari seorang hamba. Lawan katanya ialah al-istmu (dosa) yang mempunyai makna satu ungkapan yang mencakup segala bentuk

¹⁶ Samsul munir, *ilmu akhlak*, AMZAH, Jakarta, 2016, hlm 221

kejelekan dan aib yang menjadi sebab seorang hamba sangat dicela apabila melakukannya. (Tafsir al-Qur'an al-'Azhim)

Tidak jauh berbeda, Syaikh as-Sa'di rahimahullah mengatakan bahwa al-Birru adalah sebuah nama yang mencakup segala yang Allah Subhānahu wa Ta'ālā cintai dan ridhai, berupa perbuatan-perbuatan yang dahir maupun batin, yang berhubungan dengan hak Allah Subhānahu wa Ta'ālā atau hak sesama manusia.

Dari redaksi ayat di atas, dapat kita ketahui bahwa Islam sangat menjunjung tinggi tolong menolong. Tolong menolong telah menjadi sebuah keharusan, karena apapun yang kita kerjakan tentu membutuhkan pertolongan dari orang lain. Maka dalam suatu hadis telah disebutkan, bahwa antara mukmin yang satu dengan yang lainnya bagaikan sebuah bangunan yang saling memperkuat antara sebagian dengan yang lainnya. Pun begitu juga dengan ta'awun, tolong menolong adalah suatu sistem yang benar-benar memperindah Islam. Manusia satu dengan yang lainnya pastilah saling membutuhkan. Tidak ada seorang manusia pun di muka bumi ini yang tidak membutuhkan pertolongan dari yang lain.

Sikap ta'awun (tolong menolong) telah dimulai pada awal kelahiran dan perkembangan agama Islam. Dalam sejarah banyak sekali perilaku Nabi dan para sahabat, serta kaum muslimin yang berkaitan dengan sikap ta'awun. Kita ketahui, betapa Siti Khadijah dengan harta dan dorongan semangatnya telah menolong perjuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasulullah Saw dalam menyiarkan ajaran Islam. Begitu pula yang dilakukan oleh para sahabat terutama Abu Bakar As-Shidiq, Usman bin Affan, Abd al-Rahman bin Auf adalah para sahabat Nabi yang terkenal telah mengorbankan seluruh hartanya untuk menolong perjuangan Rasulullah dalam mengembangkan agama Islam. Begitu pula Abu Bakar as-Shiddiq yang menolong dengan membebaskan Bilal bin Rabah, budak yang telah masuk Islam dan mendapat penyiksaan dari majikannya.

Ketika Rasulullah dalam keadaan terkepung hendak dibunuh oleh orang-orang kafir, Ali bin Abi Thalib bersedia mengorbankan jiwa dan raganya untuk menggantikan Rasulullah tidur di tempat tidur Rasul sehingga orang-orang kafir yang hendak membunuh Nabi menyangka Rasulullah masih tidur, padahal beliau sudah keluar tanpa diketahui oleh mereka. Hal seperti itu dilakukan oleh Ali untuk menolong Rasulullah ﷺ dari ancaman pembunuhan.¹⁷

b) Aplikasi ta'awun dalam kehidupan sehari-hari

- 1) Mengajak dalam ketaqwaan kepada Allah Subhānahu wa Ta'ālā. Ta'awun (tolong menolong) yang dianjurkan adalah ta'awun (tolong menolong) dalam mengajak saudara sesama muslim untuk bertaqwa kepada Allah Swt, mengajak bersama-sama menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.

¹⁷<http://muhasabahislam.Blogspot.com/2013/06/keutamaan-tolong-menolong-dalam-islam.html>.)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Loyal terhadap sesama kaum muslimin. Loyalitas dalam pemikiran berarti selalu ber-husnudzan atau berprasangka baik kepada sesama muslim. Tidak mengira atau menuduh seorang muslim lain dengan sangkaan buruk. Loyal terhadap perkataan, memiliki arti saling menasihati dalam kebaikan. Allah Subhānahu wa Ta'ālā berfirman:

وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

“ Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.” (QS. At-Taubah: 71)

Loyal secara perbuatan terhadap sesama muslim adalah melakukan tindakan amar ma'ruf nahi munkar dan mengajak saudara sesama muslim untuk melakukannya.

- 3) Saling melindungi dan bersatu diantara kaum muslimin. Kokohnya agama Islam layaknya sebuah bangunan, yang di dalamnya semua umat muslim harus bersatu dalam menegakkan kebenaran dan ketaqwaan. Jika umat muslim yang memang mengaku sebagai Islam tidak mampu menjaga kekokohan agamanya, maka hancurlah agama tersebut. Maka dari itu, saling melindungi diantara sesama umat muslim sangat dianjurkan sebagai bentuk ta'awun.
- 4) Saling berwasiat (tawaashi) dalam kebenaran dan kebaikan. Ta'awun pada sesama muslim adalah saling berwasiat di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kebaikan dan kebenaran antara satu pribadi dengan pribadi lainnya. Allah Swt berfirman :

وَالْعَصْرِ (1) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (2) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ (3)

“Demi masa, sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasihat menasihati supaya mentaati kebenaran dan nasihat menasihati supaya menepati kesabaran.” (QS. Al-Ashr: 1-3)

5) Saling membantu dan menjalankan i'tikad yang baik kepada sesama muslim. Jangan ada perasaan benci diantara sesama umat muslim. Terkadang kita bisa tersulut kebenciannya hanya karena perbedaan madhab yang dianut atau perbedaan cara beribadah yang tidak seragam. Asalkan seseorang masih mengaku tiada Tuhan selain Allah dan Muhammad adalah Rasulullah, menjalankan kelima rukun Islam sesuai tuntunan, maka mereka adalah saudara kita sesama muslim.¹⁸

c) Balasan bagi mereka yang melakukan tolong menolong

Tolong menolong merupakan salah satu ibadah dalam kehidupan muslim yang sangat dianjurkan oleh syariat Islam untuk memberi pertolongan secara ikhlas dan Allah Swt memberi pahala yang sama di akhirat. Sebagaimana disebutkan dalam hadist Rasulullah Saw: *“Orang Islam adalah bersaudara, sesama Islam tidak boleh mendzaliminya dan membebani dengan sesuatu yang memberatinya dan siapa yang menunaikan sesuatu hajat saudaranya, maka Allah*

¹⁸ Ibid hal.15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan menunaikan hajatnya, dan barang siapa yang melepaskan sesuatu bala orang Islam, Allah akan melepaskan segala bala kesusahannya di akhirat, dan siapa yang menutup suatu aib orang Islam, Allah akan menutup aibnya di hari kiamat” (Hadis Riwayat Bukhari)

Berdasarkan hadis di atas, dapat kita ketahui bahwa betapa besar pahala orang-orang yang suka memberi pertolongan kepada orang lain, sekiranya pertolongan itu adalah ikhlas karena Allah Subhānahu wa Ta’ala . Oleh karena itu, marilah kita membiasakan diri kita untuk senantiasa tolong menolong dalam hal kebaikan dan meninggalkan tolong menolong dalam hal kejelekan. Jika kita telah terbiasa menerapkan konsep ta’awun dalam Islam ini, maka kita akan senantiasa peduli terhadap kesulitan orang lain dan berusaha semaksimal mungkin menolongnya. Begitu pula dengan pahala, Allah Subhānahu wa Ta’ala akan melimpahkan pahala yang besar terhadap hamba-Nya yang senantiasa melakukan tolong menolong dalam kebaikan. Semoga kita semua termasuk hamba-Nya yang selalu melakukan hal tersebut.¹⁹

d) Karakteristik ta’awun

Ada empat jenis karakteristik orang dalam bekerja sama baik itu dalam keadaan menolong ataupun diberikan pertolongan:

¹⁹ Ibid hal. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Orang yang mau menolong dan ditolong

Dalam istilah bahasa arab disebut *al-mu'in wal musta'in*, yaitu mereka yang mengutamakan keseimbangan. Artinya jika suatu saat ditolong maka suatu saat pasti harus menolong. Pada dasarnya beginilah sifat asli manusia yang selalu ingin menolong dan selalu ingin ditolong.

2) Orang yang tidak mau menolong dan tidak mau ditolong

Dalam bahasa arab istilah ini disebut *la yu'in wa la yasta'in*. Artinya tidak suka menolong dan tidak suka ditolong. Orang seperti ini ibarat tarzan yang tinggal seorang di hutan. Menurutnya meminta tolong orang lain akan menyusahkan orang dimintai pertolongan. Orang seperti ini pantang juga dimanta tolong. Selama dia dapat melakukan semuanya sendiri maka dia lakukan dengan sendri. Dia sangat mengandalkan kemampuan dirinya dan tidak berani mengerjakan sesuatu yang lain diluar kemampuan dirinya. Begitupun saat seseorang membutuhkan pertolongannya, dia seolah tidak peduli pada hal tersebut. Alasannya karena dia tidak mau disusahkan orang lain. Dia tidak mau terlibat pada urusan orang lain, sebgaimana dia tidak ingin orang lain ikut dalam urusannya.²⁰

²⁰ Lutfi Avianto, *prinsip taa'wun untuk meraih kesuksesan*, Jakarta: Bima Sarana perpustakaan, 2002,h. 10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Orang yang tidak mau menolong, tapi mau ditolong

Karakter orang seperti ini adalah dia menghadapi kesulitan dan masalah, dia pergi mencari orang lain untuk membantunya. Dia, bahkan menyerahkan semua penyelesaian masalahnya kepada orang lain. Namun, saat orang lain ingin meminta pertolongan dia selalu mempunyai alasan untuk menghindar atau menolaknya. Menurutnya, kesusahan sekecil apapun adalah masalah besar dan tidak dapat diselesaikan. Oleh karena itu, dia harus meminta tolong kepada orang lain, minimal untuk memecahkan masalahnya dengan segera.

Dia tidak yakin dengan kemampuannya dalam melakukan sesuatu atau menyelesaikan masalah. Orang seperti ini cenderung menganggap lemah dirinya sehingga selalu merasa berhak ditolong dan tidak layak dijadikan penolong. Orang yang bersedia menolong selalu ada untuknya, pasti akan dipuja-puji setinggi langit. Namun, orang-orang yang mengingatkan dia untuk sering tolong menolong akan segera ditinggalkan. Umumnya, saat sedang bekerja sama, orang dengan tipe seperti ini cenderung “terima jadi”. Dia tidak mau repot-repot berada dalam tim atau kerja sama, disuruh-suruh orang lain, dan menjalani berbagai peraturan, kecuali jika hal itu dapat mendongkrak nama dan popularitasnya.

4) Orang yang mau menolong, tetapi tidak berharap ditolong

Seseorang dengan karakter ini adalah seseorang yang mempunyai ilmu ikhlas yang sangat tinggi. Setiap kali dia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menolong orang, tidak pernah terlintas dalam benaknya untuk meminta balasan atau pertolongan yang sama. Dia melakukan hanya harena Allah. Dia ingin hanya Allah yang membalasnya. Dia tentu akan dicintai orang-orang yang disekitarnya. Melihat orang lain susah, pasti hatinya susah. Orang seperti ini tidak dinafikan tidak membutuhkan bantuan orang lain karena dia bukan orang super yang dapat mengerjakan semua seorang diri.

Dia tidak pernah berharap orang lain membalas kebbaikannya sesuai dengan apa yang dia berikan. Apapun pertolongan dari orang lain dia terimanya dengan rasa syukur. Tanpa perlu meminta bantuan orang lain pn, jika dia sedang kesulitan, orang lain pasti mengetahui dan akan segera membantu dengan senang hati. Allah yang megerakkan hati orang lain untuk membantunya karena keikhlasannya sat membantu orang lain.²¹

e) Manfaat Ta'awun

Ta'awun memiliki beberapa manfaat diantaranya:

- 1) Tolong menolong akan menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dengan saling menolong satu sama lain.
- 2) Memudahkan dalam peyebaran undangan syiar islam.
- 3) Ta'awun berpegang teguh pada *al jamaah* yaitu perkara *ushul* (pokok). Dengan tolong menolong maka telah terealisasi satu pokok ajaran islam.

²¹ Ibid. h 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Dengan saling tolong menolong dan bekerja sama, akan mempermudah melaksanakan perintah Allah SAW, mewujudkan *amr ma'ruf nahi mungkar*. Dapat mempertahankan ukhuwah antar sesama manusia sesuai seperti perintah Nabi Muhammad SAW.
- 5) Melahirkan rasa cinta dan kasih sayang sesama, dan insyaAllah dapat menjauhkan dari fitnah, sebagai mana firman Allah dalam surah Al-ashr.
- 6) Mempercepat selesainya pekerjaan, dan dapat menghemat waktu.
- 7) Jika terbiasa saling menolong, maka itu akan jadi modal kehidupan sebuah umat.²²

f) Dalil-dalil ta'awun

Sikap ta'awun diterapkan dalam firman Allah Surat Al Maidah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya” [al-Mâidah/5:2]

Menurut Ali Ash shabuni menafsirkan ayat ini sebagai berikut, “maksudnya, tolong menolong kalian dalam perbuatan baik, dan meninggalkan kemungkar, serta tolong menolonglah kalian dalam perkara yang bisa mendekatakan diri kepada Allah Ta’ala”. Ayat di

²²

<https://sakamadani.Worpress.com/2009/08/03/konsep-dasar-ta'awun-dan-manfaatnya/sumber:kutaib>” At-ta'awun wa astaruhi fi at taghyir”Abdulloh bin Sulaiman al Quraisy. Diakses 10 febuari 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atas merupakan hujatan nyata, sekaligus sebagai kaidah dasar dalam hal ta'awun (tolong-menolong).

Sabda Rasulullah SAW

حَدَّثَنَا أَبُو الرَّبِيعِ الزُّهْرَانِيُّ حَدَّثَنَا يَزِيدُ يَعْنِي ابْنَ زُرَيْعٍ حَدَّثَنَا حُسَيْنُ الْمُعَلَّمِ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ بُسْرِ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدٍ الْجُهَنِيِّ قَالَ قَالَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ جَهَّزَ غَارِيًّا فَقَدْ غَرَا وَمَنْ خَلَفَ غَارِيًّا فِي أَهْلِهِ فَقَدْ غَرَا

''Telah menceritakan kepada kami Abu Ar Rabi' Az Zahrani telah menceritakan kepada kami Yazid -yaitu Ibnu Zurai'- telah menceritakan kepada kami Husain Al Mu'allim telah menceritakan kepada kami Yahya bin Abu Katsir dari Abu Salamah bin Abdurrahman dari Busr bin Sa'id dari Zaid bin Khalid Al Juhani dia berkata, "Nabi Allah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa mempersiapkan perlengkapan seseorang yang hendak berperang berarti dia ikut berperang, dan barangsiapa mengurus keluarga orang yang berperang berarti dia telah ikut berperang."(H.R.Al-bukhori dan musim)

Penjelasan hadist tersebut dalam kitab Riyadhus Sholihin adalah Nabi Muhammad SAW, memerintahkan umatnya untuk membantu orang lain untuk berjihad, baik dalam menyiapkan perbekalan orang itu atau mencukupi kebutuhan keluarganya yang ditinggalkan. Dengan demikian ia mendapat pahala jihad. Begitu pula orang yang membantu kebaikan.

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ انصُرْ أَخَاكَ ظَالِمًا أَوْ مَظْلُومًا. قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، هَذَا نَنْصُرُهُ مَظْلُومًا، فَكَيْفَ نَنْصُرُهُ ظَالِمًا؟ قَالَ: تَأْخُذُ فَوْقَ يَدَيْهِ.

Tolonglah saudaramu yang berbuat zalim dan yang dizalimi. Mereka bertanya: Wahai Rasulullah ﷺ, jelas kami faham menolong orang yang dizalimi, tapi bagaimana kami harus menolong orang yang berbuat zalim? Beliau bersabda: Pegang tangannya (hentikan ia agar tidak berbuat zalim). (H.R. Al-bukhori)

Tolong menolong sesama saudara maupun tetangga adalah sebuah kebutuhan bagi seorang muslim yang mendambakan hidup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rukun, damai, dan sejahtera. Islam menganjurkan seseorang memberi pertolongan kepada yang dizalimi menzalimi karena keduanya sama-sama menderita kerugian.²³

Dari penjelasan dalil-dalil tentang ta'awun dapat kita simpulkan bahwa hukum ta'awun adalah wajib.

g) Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap menolong

Faktor situasional yang mempengaruhi sikap menolong

1) Kehadiran orang lain

Penelitian yang dilakukan oleh Darley dan Latana, menunjukkan bahwa orang yang melihat kejadian darurat akan lebih suka memberi pertolongan apabila mereka sendiri daripada bersama orang lain.²⁴ sebab jika hanya satu orang yang menyaksikan korban menderita, dia sepenuhnya bertanggung jawab untuk merespons situasi dan akan merasa bersalah jika tidak campur tangan. Namun jika beberapa orang yang hadir dalam situasi tersebut, batuan akan datang dari berbagai sumber.

2) Menolong orang yang disukai (*helping those you like*)

Sesorang akan cenderung menolong orang asing yang menjadi korban, jika si korban tersebut memiliki persamaan usia, ras dengan si penolong tersebut.

Menurut Piliavin & Unger, pria akan cenderung menyediakan bantuan terhadap seorang wanita yang sedang

²³ Ummatin, *Mengintip Nabi Mendidik Buah Hati (40 hadis Shahih)* (Jakarta, pustaka pesantren, 2006) h.8

²⁴ Taylor, dkk, *Psikologi Sosial Edisi Ke Dua Belas*, (Jakarta, kencana prena media group, 2009) hlm 479

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

distress, mungkin karena perbedaan gender dalam kemampuan spesifik, dan mungkin wanita lebih ingin meminta pertolongan daripada pria.²⁵

3) Pengorbanan yang harus dikeluarkan

Meskipun si penolong tidak mengalami keaburan tanggung jawab, tetapi bila pengorbanan, (misalnya : uang, waktu, tenaga, resiko terluka fisik) diantisipasi terlalu banyak, maka kecil kemungkinan baginya bertindak prosional, sebaliknya kalau pengorbanan rendah dengan pengukuh kuat, orang akan lebih siap memberi bantuan.²⁶

4) Atribusi terhadap korban

Seseorang akan termotivasi untuk memberi bantuan pada orang lain, bila ia mengasumsikan bahwa ketidakberuntungan korban adalah diluar kendali korban.²⁷ Oleh karena itu, seseorang akan lebih bersedih memberi sumbangan kepada pengemis cacat dan tua dibandingkan dengan pengemis yang sehat dan muda. Dengan demikian, pertolongan tidak akan diberikannya bila bestandar mengasumsikan kejadian yang kurang menguntungkan kepada korban adalah akibat kesalahan korban sendiri (atribusi internal).

²⁵ Baron, byrne, *Psikologi Sosial Jilid 2*,(Jakarta, erlangga,2005) hlm 175

²⁶ Ibid, hlm 177

²⁷ Sarwono,dkk, *Psikologi Sosial*, (Jakarta, selemba humanika, 2009) hlm 133

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Ada modal

Seperti yang dijelaskan dalam teori belajar sosial, adanya modal yang melakukan tindakan menolong dapat memdorong seseorang untuk memberi pertolongan kepada orang lain. Contoh dalam kejadian sehari-hari, misalnya banyak tempat seperti rumah makan atau pasar swalayan yang menyediakan kotak amal dan sudah ada uang didalamnya, hal ini tentu di maksudkan untuk menarik perhatian pengunjung yang datang ke tempat itu agar mau ikut menyumbang.

6) Desakan waktu

Orang yang sibuk dan tergesa-gesa cenderung tidak menolong, sedangkan orang yang punya waktu luang lebih besar kemungkinan untuk memberikan pertolongan kepada orang yang memerlukan.

7) Sifat kebutuhan korban

Kesediaan untuk menolong dipengaruhi oleh kejelasan bahwa korban benar-benar membutuhkan pertolongan (*clarity of need*), dan bukanlah tanggung jawab korban sehingga ia memerlukan bantuan dari orang lain (*atribusi eksternal*).²⁸

Adapun Indikator pemahaman materi ta'awun (X) adalah :

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian Ta'awun.
2. Siswa mampu melafalkan dalil Naqli tentang Ta'awun.
3. Siswa mampu melafalkan hadits tentang Ta'awun.

²⁸ Ibid, hlm 134

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Siswa dapat menguraikan kaitan antara Ta'awun dengan kehidupan sehari-hari.
5. Siswa mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan

3. Sikap Menyantuni Kaum Dhuafa

a) Pengertian Sikap

Sikap menurut G. W. Allport adalah keadaan mental dan saraf dari kesiapan, yang diatur melalui pengalaman yang memberikan pengaruh dinamik atau terarah terhadap respons individu pada suatu objek dan situasi yang berkaitan dengannya.²⁹ Sikap adalah predisposisi (keadaan mudah terpengaruh) terhadap seseorang, ide, atau objek yang berisi komponen-komponen kognitif, afektif, dan behavior.

Menurut Abu Ahmadi sikap adalah sebagai predisposisi (keadaan mudah terpengaruh) yang dipelajari yang mempengaruhi tingkah laku, berubah dalam hal intensitasnya, biasanya konsisten sepanjang waktu dalam situasi yang sama, dan komposisinya hampir selalu kompleks. Menurut La Pierre dalam jurnal Ali Noer mengemukakan bahwa sikap sebagai suatu pola perilaku, kesiapan antisipatis, predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi social, atau secara sederhana sikap adalah respon terhadap stimuli social yang telah terkondisikan.³⁰

Menurut Cooper, ada tiga jenis sikap yang dikemukakannya, yaitu :

²⁹ Siti Mahmudah, *Psikologi Sosial*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), h. 22

³⁰ Ali Noer, dkk, "Upaya Ekstrakurikuler ROHIS dalam meningkatkan sikap keberagaman siswa di SMK Ibnu Taimiyah", *jurnal Al-Thariqah*, Vol. 2, No. 1, (2017), h. 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Definisi sikap berdasarkan satu faktor, yaitu sikap yang menekankan pada dimensi perasaan atau afeksi. Sikap merupakan evaluasi yang berdasarkan perasaan senang atau tidak senang.
2. Definisi sikap berdasarkan dua faktor, yaitu disamping ada faktor afeksi juga ada faktor kognisi. Dua faktor ini bersama-sama menentukan sikap seseorang terhadap suatu objek, jadi senang atau tidak senang sudah dipertimbangkan oleh kognisi.
3. Definisi sikap berdasarkan tiga faktor, yaitu faktor afeksi, kognisi, dan behavior. Jadi sikap merupakan interaksi dari komponen-komponen afeksi, kognisi, dan behavior. Sikap diartikan sebagai kesiapan individu untuk merespon berbuat dan bertindak laku menurut cara-cara tertentu. Didalam kesiapan ini dipengaruhi oleh aspek psikis (kepercayaan dan pengetahuan) tentang objek tersebut.³¹

Beberapa ahli juga memiliki pendapat mengenai definisi dari sikap. Menurut Thurstone sikap adalah sebagai suatu tingkatan afeksi baik yang bersifat positif maupun negative dalam hubungannya dengan objek-objek psikologis. Afeksi positif yaitu afeksi senang, sedangkan afeksi negative yaitu afeksi yang tidak menyenangkan. Sedangkan menurut Newcomb sikap telah dihubungkan dengan komponen kognitif dan komponen konatif.³²

³¹ Ibid, h. 23

³² Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2003), h. 126

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Pengertian kaum dhuafa

Dhuafa dan mustad'afun adalah dua istilah yang sudah populer di telinga umat Islam di Indonesia, meskipun kedua istilah ini berasal dari bahasa Arab. Dhuafa merupakan bentuk jamak dari kata *dha'if*, yang merupakan akar kata dari *da'afa yad'ufu atau da'fan*. Dalam Al-Qur'an kata ini memiliki definisi yang disebut sebanyak 39 kali.³³ Menurut Al-Isfahani, kata *du'f* pada awalnya antonim dari kata *quwwah*. Istilah ini bisa dikaitkan dengan jiwa (*nafs*), fisik maupun kondisi. Ayat-ayat yang menggunakan kata *da'afa* yang berarti lemah dapat diklasifikasikan menjadi lemah keyakinan (QS. Ali Imran: 146), lemah fisik dan mental (QS. Al-rum: 53); (QS. Al-baqarah:282); (QS. Al-hud: 91), lemah jiwa, kemauan dan cita-cita (QS. Al-nisa: 28), lemah ekonomi (QS. Al-nisa:9); (QS. Al-baqarah: 266) dan lemah secara sosial/kedudukan (QS. Ghafir: 47).³⁴

Sedangkan istilah *mustadafun* merupakan kata jamak dari *mustad'af*, adalah bentuk kata objek dari kata *da'afa* yang mendapat tambahan huruf *alif* dan *ta* yang menjadi *istad'afa* dengan perubahan kata (definisi) sebanyak 12 kali dalam Al-Qur'an. Secara umum, kata ini bermakna tertindas, yaitu kondisi lemah akibat dari suatu penindasan. Bentuk penindasan terhadap pihak yang lemah dapat di latar belakang oleh beberapa faktor seperti kekayaan, kekuasaan, ilmu dan sebagainya. Di antara ayat yang bicara seperti ini seperti:

³³ Muhammad fu'ad al-baqi, *mujam al-mufahras li al-faz al-Qur'an*, (Beirut: Dar al-fikr, 1994) hlm. 534

³⁴ Belitbang dan diklat lajnah pentashilan mushaf al-Qur'an, *tafsir al-Qur'an tematik*, (Depag RI: Jakarta, 2008), hlm. 14-15

“*sesungguhnya fir'aun telah berbuat sewenang-wenang di muka bumi dan menjadikan penduduknya terpecah belah, dengan menindas segolongan dari mereka, menyembelih anak laki-laki mereka dan membiarkan hidup anak perempuan mereka. Sesungguhnya fir'aun termasuk orang-orang yang berbuat kerusakan.* (QS. Al-Qasas: 4)³⁵

Dari contoh ayat diatas, dapat dipahami bahwa istilah *mustad'afun* mengacu kepada kelompok lemah (inferior) yang terlahir akibat dari penindasan atau sikap orgasi dari kaum yang lebih kuat (superior), baik secara ekonomi maupun kekuasaan, atau dampak dari struktur sosial yang tidak adil atau zalim yang mengakibatkan kemiskinan suktural., tidak terurus anak yatim sehingga berpotensi menjadaiakan mereka sebagai gelandangan, pengemis atau minta-minta di jalanan.

1. Kriteria kaum dhuafa

Dari keterangan Al-qur'an, ada beberapa orang yang dikatagorikan kepada kaum dhuafa, diantaranya : anak-anak yatim; oaring miskin; ibnu sabil (musafir); orang yang meminta-minta; hamba sahaya. Allah menegaskan dalam (QS. Al-Baqarah:177); tuna netra; orang cacat fisik; orang sakit (QS. Al-Nur: 61); manusia lanjut usia (QS. Al-Isra': 23); janda miskin (QS. Al-Baqarah: 240); orang yang berpenyakit (lepra) (QS. Ali-Imran: 49); tahanan atau tawanan (QS. Al-Insan: 78); muallaf (oaring yang baru memeluk islam, orang-orang kafir; orang-orangf yang berutang (*gharim*); orang yang berjuang di jalan Allah (*fi sabilillah*) (QS. Al-Talaq:

³⁵ Al-Sa'labi, al-Nubuwwah wa al-Anbiya,(Beirut: Dar al-Fikr), Hlm.185

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6); rakyat kecil yang tertindas (QS. Al-Taubah: 60); buruh atau pekerja keras (QS. Al-an'am: 140).³⁶

Disini perlu ditegaskan bahwa penentuan siapa yang tergolongkan kepada kaum dhuafa bisa saja lebih dari yang disebut diatas. Yang terpenting adalah kriteria tersebut tetapp berkolerasi dengan definisi dan konsep dhuafa itu sendiri.

2. Hak kaum dhuafa dan perintah berbuat baik kepadanya

Allah telah memerintahkan kepada hambanya agar berbuat baik kepada kaum dhuafa. Dalam QS. Al-Baqarah: 83 Allah menjelaskan : “*dan berbuat baiklah kepada ibu bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin*” perintah berbuat baik kepada merka ini secara eksplisit dapat ditemukan dalam ayat-ayat lain yang diataranya mengucapkan perkataan yang baik kepada mereka, memuliakannya, mengasuh dan mengurus mereka secara patut (QS. Al-Nisa: 8, 36, 127); menggauli mereka layaknya sebagai saudara mereka sendiri (QS. Al-Baqarah: 177), memberi mereka nafkah (QS. Al-Baqarah: 215); memberi mereka makanan (QS. Al-Insan: 8); memelihara mereka dengan penuh kasih sayang dan sopan santun (QS. Al-Isra': 23); serta memberi nasihat dan mendakwahkan mereka (QS. Yusuf: 30-41).³⁷

Dari beberapa ayat diatas, tampak jelas keperpihakan Al-Qur'an untuk memberi perhatian kepada kaum dhuafa, berupa perintah kepada umat yang boleh jadi kondisinya jauh lebih baik secara ekonomi, fisik

³⁶ Wahab Zuhaili. Dkk, al-Qur'an seven in one, terjemah. Imam Ghazali masykur. Dkk,(PT. Al-mahira: Jakrata,2009) hlm. 12

³⁷ Muhsin, *menyanyangi dhuafa*, (Gema insani: Jakarta:2004) hlm. 13

maupun pendidikannya. Karena hal itu yang niscaya bahwa dalam kehidupan, setiap manusia diberi kelebihan dan kekurangan serta memiliki keistimewaan yang berbeda dengan manusia lainnya. Dengan demikian, kehadiran kaum dhuafa adalah sebuah fakta dan realitas sosial yang tidak bisa dihindarkan. Justru disana ada peluang bagi orang yang punya kecukupan harta untuk memberdayakan kaum dhuafa, memberi pekerjaan dan sebagainya. Sehingga disadari atau tidak, keberadaan kaum dhuafa justru dapat membantu meringankan pekerjaan bagi kaum mapan. Tenti tidak bisa dibayangkan jika dalam sebuah masyarakat seluruhnya merupakan orang-orang kaya. Bukankah peran aktif kaum dhuafa telah menjadikan orang kaya dapat beraktivitas normal?

Allah juga menegaskan dan memerintahkan kepada umatnya untuk memenuhi hak-hak kaum dhuafa: “ *Dan berikanlah kepada keluarga-keluarganya yang dekat akan haknya kepada orang-orang miskin dan orang yang dalam perjalanan*” (QS. Al-isra’: 26). Untuk itu, ada beberapa hak-hak kaum dhuafa yang harus ditunaikan dalam ayat-ayat Al-Qur’an lainnya seperti hak untuk memperoleh zakat (QS. Al-Taubah: 60); mendapatkan infaq (QS. Al-Baqarah: 273); memperoleh fidyah (denda bagi orang yang berat berpuasa); harta warisan orang tua (QS. Al-nisa: 89); denda zihar (sangsi memandang isteri sebagai ibi kandung) (QS. Al-Mujadalah: 2-4); kafarat sumpah (sangsi karena sumpah palsu) (QS. Al-Nisa: 89); zakat hasil panen kebun atau pertanian (QS. Al-An’am: 89); zakat emas dan perak (QS. Al-Taubah: 34-35).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Keberpihakan islam terhadap kaum dhuafa

Menurut farid wajdi sebagaimana yang dikutip al-Qardawi bahwa di bangsa manapun, hanya ada dua golongan manusia, dan tidak ada ketiganya, yakni golongan yang berkecukupan dan golongan yang melarat. Dalam sejarah mesir kuno, kerajaan babilonia dan bangsa romawi, ditemukan fakta bahwa golongan melarat tetap saja melarat, sedangkan yang berkecukupan semangkin makmur tanpa batas.³⁸ Oleh karenanya islam datang untuk memberi pencerahan serta penjelasan terkait dua golongan tadi yakni si kaya dan si miskin. Keberpihakan ini semata-mata untuk menciptakan kehidupan kemanusiaan yang damai dan aman sebagai perwujudan islam agama pembawa rahmat (*rahmatan lil' alamin*).

Jika merujuk pada sejarah dakwahnya Nabi, bahwa ada dua misi utama yang menjadi tujuan yaitu penguatan tauhid dan membangun keberpihakan kepada kaum dhuafa. Wilayah tauhid merupakan landasan moral spiritual, sementara keberpihakan kepada dhuafa merupakan aplikasi dari nilai-nilai tauhid. Dengan kata lain bahwa tauhid yang tidak menumbuhkan sikap keberpihakan kepada kaum dhuafa tidak bernilai di sisi Allah.³⁹ Disini kiranya perlu pemahaman yang baik bahwa kesolehan individu harus punya dampak nyata menjadi kesolehan sosial.

Kesungguhan islam dalam membangun keberpihakan kepada kaum dhuafa (lemah fisik) dan mustad'afun (lemah oleh struktur) dapat dilihat dari beberapa ayat Al-Qur'an. Bahkan, islam telah menumbuhkan rasa

³⁸ Yusuf Qardawi, *hukum zakat*, terjemah. Salman harun dkk, (Jakarta, Lintera antar nusa dan Bandung: Mizan, 1999) hlm.42

³⁹ Opcit, Depag RI, *Tafsir Tematik*, hlm. 35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepedulian sosial sejak awal kehadirannya pada periode makkah. Hal ini dapat dilihat dari firman Allah pada QS. Al-Mudassir: 38-44

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ (38) إِلَّا أَصْحَابَ الْيَمِينِ (39) فِي جَنَّاتٍ يَتَسَاءَلُونَ (40) عَنِ الْمُجْرِمِينَ (41) مَا سَأَلَكُمْ فِي سَقَرٍ (42) قَالُوا لَمْ نَكُ مِنَ الْمُصَلِّينَ (43) وَلَمْ نَكُ نُطْعِمِ الْمَسْكِينِ (44)

“Tiap-tiap diri bertanggungjawab atas apa yang telah diperbuatnya, kecuali golongan kanan, berada di dalam surga, mereka saling menanyakan, tentang (keadaan) orang-orang yang berdosa, "Apakah yang memasukkan kamu ke dalam Saqar (neraka)?" Mereka menjawab, "Kami dahulu tidak termasuk orang-orang yang mengerjakan salat, dan kami tidak (pula) memberi makan orang miskin”.(QS. Al-Mudassir: 38-44)

Menurut Yusuf Qardawi, agama diluar islam masih sebatas memberikan anjuran atau sekedar menunjukkan sikap tidak senang kepada mereka yang tidak menaruh perhatian kepada kaum lemah. Sedangkan islam lebih tegas berkenan relasi orang-orang kaya kepada orang-orang miskin. Islam punya kelebihan dalam menunjukan sikap membangun keberpihakan terhadap kaum dhuafa.

Tidak bisa dipungkiri bahwa islam sebagai agama yang paripurna dan sempurna untuk kehidupan manusia. Seluruh ajaran ditujukan untuk kemaslahatan bukan menyulitkan. Kesungguhan islam dalam membangun kepedulian dan keberpihakan kepada kaum dhuafa merupakan salah satu contoh nyata akan rahmatnya untuk kehidupan manusia. Keberpihakan Al-Qur'an kepada kaum dhuafa sedemikian detail dan terperinci.⁴⁰ Hal ini juga memberi gambaran bahwa sedemikian besar perhatian, pembelaan, dan perlindungan yang Allah berikan kepada mereka. Semua memperkuat dan

⁴⁰ Ibid, Depag RI, *Tafsir Tematik*, hlm. 35-40

memperjelas konsepsi islam dalam mengatasi masalah sosial kemanusiaan. Allah pun telah memberi batasan yang jelas tentang dhuafa dan telah memberi car-cara konkret dalam memberi bantuan serta pertolongan kepada mereka. disamping itu, Allah juga memberikan apresiasi kepada orang-orang yang memiliki keberpihakan dan kepedulian atas nasib kaum dhuafa, dan sebaliknya menentukan *punishment* kepada mereka yang tidak mau membantu, menolong, mempedulikan, membela dan melindungi kaum dhuafa.

Adapun indikator sikap menyantuni kaum dhuafa (Y) sebagai berikut :

1. Siswa saling membantu dan tolong menolong dalam kebaikan.
2. Siswa mau menjenguk teman yang sakit.
3. Siswa mau meminjami teman yang lupa membawa alat tulis.
4. Siswa mau berinfak rutin siswa setiap adanya korban bencana.
5. Siswa mau membantu teman yang kurang mampu.
6. Siswa berempeti membantu satu sama lain.
7. Siswa aktif mengajarkan pelajaran kepada teman yang belum paham.
8. Siswa mau mengantar temannya yang sakit ke ruang UKS.

B. Penelitian yang Relevan

1. Pada tahun 2016, Hani Rahmayani mahasiswi Fakultas psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Malang melakukan peniltian dengan judul “perilaku menolong ditinjau dari latar belakang jenis kelamin dan bias kelompok agama pada siswa MA A. wahid Hasim Tebuireng” dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa jenis kelamin dan bias kelompok agama berperan signifikan dalam meningkatkan perilaku menolong pada siswa

MA A. wahid Hasim Tebuireng dengan nilai t (hitung) $>$ t (tabel) yaitu $5,654 > 1,684$. Peranan jenis kelamin dan bias kelompok agama berperan signifikan dalam meningkatkan perilaku menolong pada siswa MA A. wahid Hasim Tebuireng adalah sebesar 45,7 % dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari penjelasan diatas, penulis menarik kesimpulan bahwa penelitian tersebut terdapat perbedaan, yang mana penelitian Hani Rahmayani meneliti tentang Peranan jenis kelamin dan bias kelompok agama berperan signifikan dalam meningkatkan perilaku menolong pada siswa MA A. wahid Hasim Tebuireng, sedangkan penulis meneliti tentang “penanaman sikap ta’awun melalui pemahaman siswa pada materi membudaya hidup sederhana dan menyantuni kaum dhuafa”.

2. Pada tahun 2016, Siti Bulan mahasiswi Fakultas Dakwah UIN SUSKA Riau melakukan penelitian dengan judul “Peran IPHI Dalam Meningkatkan Solidaritas Sesama Muslim Di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu”, dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa peran IPHI dalam meningkatkan solidaritas keagamaan di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu adalah IPHI memiliki kedudukan dan peranan yang strategis dalam rangka meningkatkan Solidaritas keagamaan di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu.

Dari penjelasan di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa penelitian tersebut terdapat perbedaan, yang mana penelitian Siti Bulan meneliti tentang “Peran IPHI Dalam Meningkatkan Solidaritas Sesama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muslim”, sedangkan penulis meneliti tentang “penanaman sikap ta’awun melalui pemahaman siswa pada materi membudaya hidup sederhana dan menyantuni kaum dhuafa” .

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk menentukan bagaimana mengukur variabel dalam penelitian. Adapun variabel yang dioperasionalkan adalah pengaruh pemahaman materi ta’awun yang dilambangkan dengan variabel X (Independent Variabel) dan sikap solidaritas siswa yang dilambangkan dengan variabel Y (dependent Variabel).

Adapun Indikator pemahaman materi ta’awun (X) adalah :

6. Siswa dapat menjelaskan pengertian Ta’awun.
7. Siswa mampu melafalkan dalil Naqli tentang Ta’awun.
8. Siswa mampu melafalkan hadits tentang Ta’awun.
9. Siswa dapat menguraikan kaitan antara Ta’awun dengan kehidupan sehari-hari.
5. Siswa mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan.

Adapun indikator sikap menyantuni kaum dhuafa (Y) sebagai berikut :

9. siswa mau menjenguk teman yang sakit.
10. siswa mau meminjamkan teman yang lupa membawa alat tulis.
11. siswa mau berinfak rutin siswa setiap adanya korban bencana.
12. siswa mau membantu teman yang kurang mampu.
13. Siswa berempati membantu satu sama lain.
14. Siswa aktif mengajarkan pelajaran kepada teman yang belum paham.

15. Siswa mau mengantar temannya yang sakit ke ruang UKS.

D. Hipotesis Penelitian

1. Asumsi

Asumsi yang di ajukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Setiap siswa Madrasah Aliyah Nurul Hidayah kabupaten Bengkalis memiliki pemahaman materi ta'awun berbeda-beda.
- b. Sikap tolong menolong siswa Madrasah Aliyah Nurul Hidayah kabupaten Bengkalis dalam bersikap berbeda-beda.

2. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dikemukakan. Berdasarkan kajian teori dan asumsi di atas maka penulis mermuskan hipotesis sebagai berikut :

Ha : Ada pengaruh pemahaman siswa tentang materi ta'awun terhadap sikap menyantuni kaum dhuafa siswa pada pembelajaran Al-Qur'an hadis di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah kabupaten Bengkalis .

Ho : Tidak ada pengaruh pemahaman siswa tentang materi ta'awun terhadap sikap menyantuni kaum dhuafa siswa pada pembelajaran Al-Qur'an hadis di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah kabupaten Bengkalis .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Waktu penelitian ini dilaksana dari tanggal 15 mei 2020 sampai 03 agustus 2020. Waktu ini dari mulai peneliti melakukan prariset sampai peneliti selesai melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah kabupaten Bengkalis , karena lokasi penelitian tersebut terjangkau oleh penulis dan permasalahan tersebut penulis temukan di sekolah ini.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penilitan ini adalah siswa Madrasah Aliyah Nurul Hidayah kabupaten Bengkalis kelas XII.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penanaman sikap menyantuni kaum dhuafa melalui pemahaman siswa pada materi ta'awun di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah kabupaten Bengkalis .

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Madrasah Aliyah Nurul Hidayah kabupaten Bengkalis. Jumlah keseluruhan siswa kelas XII adalah 139, dengan jumlah kelas 4 kelas.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.⁴¹ Mengingat populasinya sangat banyak maka menurut Suharsimi Arikunto, apabila subjek penelitian kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua hingga penelitiannya menjadi penelitian populasi, tetapi jika subjek penelitiannya besar, maka sampel dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.⁴²

Untuk memudahkan penelitian ini maka penulis mengambil 20% dari 139 siswa untuk dijadikan populasi yaitu berjumlah 34 siswa, untuk menentukan populasi tersebut, penulis menggunakan teknik sampel *simple random sampling*. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan sampel yang dilakukan pada unit sampling.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Teknik ini digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan, pemahaman, dan kemampuan peserta didik terhadap materi ta'awun. Tes

⁴¹ Amri Darwis, *Metode penelitian*, (Pekanbaru: Suska Press, 2015), h. 43

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 134

yang digunakan penulis untuk mengukur pemahaman materi ta'awun dalam materi Al-Qur'an Hadis, yang terdiri dari 10 item soal essay dan disebarakan kepada 34 responden.

2. Angket

Yaitu dengan menggunakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden, terkait dengan masalah yang akan diteliti. Dalam teknik ini penulis melaksanakannya dengan memberikan pertanyaan kepada responden mengenai sikap menyantuni kaum dhuafa siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah kabupaten Bengkalis.

3. Observasi

Yaitu melakukan suatu pengamatan terhadap sumber data.⁴³ Teknik ini penulis gunakan untuk mengumpulkan saat studi pendahuluan dan terkait kondisi umum sekolah.

4. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang data sejarah madrasah, profil madrasah, kurikulum yang di pakai , keadaan guru di Madrasah, keadaan siswa, sarana dan prasarana beserta struktur organisasi Madrasah.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis merupakan suatu proses mengklasifikasi, memberikan kode-kode tertentu, mengolah dan menafsirkan data hasil penelitian,

⁴³ Ibid, h. 52



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga hasil data penelitian lebih bermakna.⁴⁴ Dalam penelitian ini penulis menggunakan “*Teknik Korelasi Serial*” yang merupakan salah satu teknik analisis data statistik yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dua variabel yang dikorelasikan. Teknik korelasi serial digunakan apabila yang dikorelasikan berskala ordinal dan interval.

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari koefisien korelasi serial ini yaitu:

$$r_{ser} = \frac{\sum\{(o_r - o_t)(M)\}}{SD_{tot} \sum \left\{ \frac{(o_r - o_t)^2}{p} \right\}}$$

Keterangan:

- r_{ser} : Koefisien korelasi serial
- o_r : Ordinat yang lebih rendah
- o_t : Ordinat yang lebih tinggi
- M : *Mean* (nilai rata-rata)
- SD_{tot} : Standar deviasi total
- p : Proporsi individu dalam golongan.⁴⁵

⁴⁴.Amri Darwis, *metode penelitian pendidikan islam paradigma ilmu berparadigma islami*, (Jakarta: Raja Grafindo. 2014), hlm. 38

⁴⁵. Hartono. *Statistik untuk Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 129

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah diadakan penelitian terhadap permasalahan apakah ada pengaruh pemahaman siswa tentang materi ta'awun terhadap sikap menyantuni kaum dhuafa di Madrasah Aliyah Nurul hidayah Kabupaten Bengkalis. Melalui data yang diperoleh dan disajikan kemudian di analisa untuk selanjutnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

“Semakin tinggi pemahaman siswa terhadap materi ta'awun semangkin tinggi pula sikap menyantuni kaum dhuafa siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah kabupaten Bengkalis. Sebaliknya, semakin rendah pemahaman siswa terhadap materi ta'awun semangkin rendah pula sikap menyantuni kaum dhuafa siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah kabupaten Bengkalis”.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis ingin menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Guru

Guru hendaknya memperhatikan lebih dalam saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Saat proses belajar mengajar begitu banyak siswa yang kurang focus dalam memperhatikan penjelasan dari guru. Ketika peserta didik ditanya untuk menjelaskan apa yang ia sudah dipelajari dan ada beberapa peserta didik tidak dapat menjelaskan apa yang sudah disampaikan oleh guru.

Oleh karena itu, guru beserta pendidik lainnya bisa lebih kreatif dalam menyampaikan materi., agar siswa memahami materi yang disampaikan dengan baik, sehingga siswa bisa dipraktekkan dalam kehidupan sehari hari.

2. Peserta Didik

Peserta didik diharapkan lebih berperan aktif dan bersungguh-sungguh dalam proses belajar mengajar, dan mendengarkan penjelasan dari guru, agar mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru, dan bisa diamalkan dalam kehidupan sehari hari.

3. Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan menjadi masukan bagi peneliti lain dan juga dapat dijadikan penunjang penelitian terhadap masalah yang sesuai dengan topik tersebut, serta untuk menambah wawasan baik dalam bidang penulisan maupun penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul majid dan Dian Andayani,2013, *pendidikan karakter perspektif islam*, (Bandung, PT Remaja rosdakarya)
- Agus Wibowo,2012 *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Al-Sa'labi, al-Nubuwwah wa al-Anbiya,(Beirut: Dar al-Fikr)
- Baron, R.A,& Byrne, D. 2005,*psikologi sosial jilid 2 edisi 10*, Jakarta : penerbit erlangga
- Belitbang dan diklat lajnah pentashilan mushaf al-Qur'an,2004, *tafsir al-Qur'an tematik*,(Depag RI: Jakarta),
- Hogg, M.A. & Vaugan, G.M. 2005, *social psicalogy 4 edition* : pearson education
- <https://sakamadani.wordpress.com/2009/08/03/konsep-dasar-ta'awun-dan-manfaatnya/sumber:kutaib>” At-ta'awun wa astaruhu fi at taghyir”Abdulloh bin Sulaiman al Quraisy. Diakses 10 febuari 2020.
- Sarwono, Sarlito W, meinarno, Eko A. 2009. *Psikollogi sosial*. Jakarta : selemba humainika
- Siti Hartinah,2008, *Pengembangan Peserta Didik*, (Bandung: Refika Aditama)
- Siti Mahmudah,2012 *Psikologi Sosial*, (Malang: UIN-Maliki Press)
- Taylor, shelly E,Letitia Anna Paplau & David O. sears. 2009. *Psikologi sosial edisi dua belas*. Jakarta. Kencana pranada media group
- Hakam,K,A.2012, *dimensi-dimensi praktek pendidikan karakter* (cet,i: Bandung : widya aksara press)
- Hartono, Analisis Item Instrumen, (Pekanbaru : Zanafa, 2015)
- Hartono ,Statistik Penelitian, (Pekanbaru: Pustaka pelajar,2004)
- Lutfi Avianto,2002, *prinsip taa'wun untuk meraih kesuksesan*, (Jakarta: Bima Sarana perpustaka),h. 10
- Muhsin,2004, *menyanyangi dhuafa*, (Gema insani: Jakarta:)
- Mahmud,2012 *Sosiologi Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia,)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad fu'ad al-baqi, 1994, *mujam al-mufahras li alfaz al-Qur'an*, (Beirut: Dar al-fikr)

Ummatin, 2006, *mengintip nabi mendidik buah hati (40 hadis shahih)* (Jakarta, pustaka pesantren)

Wahab Zuhaili. 2009, Dkk, *al-Qur'an seven in one*, terjemah. Imam Ghazali masykur. Dkk,(PT. Al-mahira: Jakrata)

Ismail <http://blogspot.com> 2017/10/*makalah-tolong-menolong-dan-kerjasama-30*,html. Diakses tanggal 2 desember, pukul 15,00

Nana sudjana,1995 *penilaian hasil proses pembelajaran*, (bandung: PT, remaja rosdakarya,)



ANGKET PENELITIAN

IDENTITAS RESPONDEN

NAMA :

KELAS :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- a. Angket ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, untuk itu setiap jawaban yang diberikan tidak mempengaruhi nilai atau prestasi anda di kelas.
- b. Berikan tanda ceklis (√) pada alternative jawaban yang tersedia, sesuai dengan keadaan saudara/i rasakan selama ini.
- c. Ket. SL : Selalu, SR : Sering, KD : Kadang-kadang, TP, Tidak pernah
- d. Setelah angket selesai dijawab, mohon ketersediaan saudara/i untuk dapat mengembalikannya kepada pengedar angket tepat pada waktunya.

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya selalu menyumbang uang untuk teman yang tertimpa musibah				
2.	Saya selalu mengantarkan teman yang sedang sakit ke ruang UKS				
3.	Saya akan meminjamkan buku catatan kepada teman ketika ada teman yang membutuhkan				
4.	Saya selalu memberi maaf kepada orang yang berbuat salah				
5.	Saya selalu memotivasi teman yang mendapatkan masalah				
6.	Saya selalu menasehati teman yang berlaku tidak baik				
7.	Saya suka memberi bantuan kepada teman yang membutuhkan				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Himpunan Cipta Sastra dan Seni Rupa Islam UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8.	Saya suka membantu teman yang kurang mampu				
9.	Saya selalu membantu teman yang sedang dalam kesulitan				
10.	Saya selalu mengajarkan pelajaran kepada teman yang belum paham tentang pelajaran				
11.	Saya suka membersihkan kelas meskipun bukan jadwal piket				
12.	Saya selalu meminjamkan alat tulis kepada teman yang tidak membawa				
13.	Saya mampu dan mau bekerjasama dengan teman yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan suku				
14.	Saya selalu bersikap kasih sayang terhadap sesama				
15.	Saya bersedia diajak teman untuk belajar bersama ketika nilai ujian teman tersebut kurang baik				
16.	Saya suka bersama-sama menjaga kebersihan kelas				
17.	Saya suka bekerja sama mengerjakan tugas kelompok				
18.	Saya selalu kompak ketika bekerja sama dengan teman				
19.	Saya merasa turut sedih terhadap teman yang tertimpa musibah				
20.	Saya selalu menjenguk teman yang sedang sakit				



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama /Madrasah : MA Nurul Hidayah
 Mata Pelajaran : Al Qur'an Hadis
 Kelas/SMT : XII / Ganjil
 Materi Pokok : Ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para duafa
 Alokasi Waktu : 10 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, tehnologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah..
- KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.1. Mengamalkan pola hidup sederhana dan gemar menyantuni duafa.	1.1.1 Berakhlak mulia terhadap para dhu'afa sesuai dengan tuntunan Al Qur'an dan Hadits
2.1. Menunjukkan perilaku hidup sederhana dan gemar menyantuni duafa sebagai implementasi dari pemahaman Surah al-Furqwn: 67, al-Isrw 26-27, 29-30, al-Qasas: 79-82; Surah al- Baqarah: 177, Surah al-Mw'yn (107): 1-7 dan hadis riwayat Ibnu Majah dan Ahmad dari Abdullah bin Amru	2.1.1 Membiasakan pola hidup sederhana sesuai Surah al-Furqan: 67, al-Isra 26-27, 29-30. 2.1.2 membuktikan gemar menyantuni para Dhuafa sesuai Surah al-Furqan: 67, al-Isra 26-27, 29-30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

r.a.	
3.1. Memahami ayat-ayat Al- Qur'an dan hadis tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para duafa pada Surah al- Furqwn: 67, al-Isrw': 26-27, 29-30, al-Qasas: 79-82; Surah al-Baqarah: 177, Surah al-Mw'yn (107): 1-7 dan hadis riwayat Ibnu Majah dan Ahmad dari Abdullah bin Amru r.a	3.1.1. Menerjemahkan Al Qur'an dan hadis tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para duafa. 3.1.2. Menjelaskan kosa kata esensial dari Al Qur'an dan hadis tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para duafa. 3.1.3. Menjelaskan kandungan Al Qur'an dan hadis tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para duafa 3.1.4. Mengidentifikasi perilaku yang mencerminkan kandungan Al Qur'an dan hadis tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para duafa
4.1. Menghafal dan mengartikan per kata ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para duafa pada Surah al-Furqwn : 67, al-Isrw': 26-27, 29- 30, al-Qasas: 79-82; Surah al-Baqarah: 177, Surah al-Mw'yn (107): 1-7 dan hadis riwayat Ibnu Majah dan Ahmad dari Abdullah bin Amru r.a.	4.1.1. Menghafalkan Al Qur'an dan hadis tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para duafa 4.1.2. Menunjukkan contoh perilaku orang yang hidup sederhana dan dermawan.

c. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, asosiasi, dan mengkomunikasikan materi tentang rijal hadis peserta didik dapat :

- Menerjemahkan Al Qur'an dan hadis tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para duafa.
- Menjelaskan kosa kata esensial dari Al Qur'an dan hadis tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para duafa.
- Menjelaskan kandungan Al Qur'an dan hadis tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para duafa
- Mengidentifikasi perilaku yang mencerminkan kandungan Al Qur'an dan hadis tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para duafa
- Menghafalkan Al Qur'an dan hadis tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para duafa
- Menunjukkan contoh perilaku orang yang hidup sederhana dan dermawan

d. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific
 Model : Project Base Learning



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode : Ceramah singkat, diskusi, tanya jawab, penugasan

E. Materi Pembelajaran

(memuat Fakta, Konsep, Prinsip, Prosedur, sehingga tidak cukup hanya garis besar saja yang ditulis)

Fakta : Dizaman sekarang ini banyak orang yang suka hidup boros dan suka bermewah-mewahan, sehingga melupakan nasib para dhuafa yang sangat membutuhkan ulur tangan.

Konsep : “*Al-Isrof*”, merupakan bentuk masdar dari kata *Asrofa* yang mengacu pada sesuatu yang melampaui batas atau berlebihan.

“*Al-Iqtar*”, artinya menahan diri dari kewajiban memberi nafkah dan santunan kepada yang berhak mendapatkannya.

Prinsip : Kita sebagai ummat islam harus menjadikan pedoman Al Qur’an dan hadits dalam kehidupan.

Perilaku hidup sederhana dan gemar menyantuni dhu’afa sebagai implementasi pemahaman Surat al-Furqan: 67, *al-Israa’*: 26-27, 29-30, *al-Qashash*: 79-82; Surat *al-Baqarah*: 177, Surat Al-Ma’un (107): 1-7

dan hadis riwayat Ibnu Majah dan Ahmad dari Abdullah bin Amru

(أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ بِشَعْبٍ وَهُوَ يَتَوَضَّأُ فَقَالَ مَا هَذَا الشَّرْفُ فَقَالَ فِي الْأَوْضُوءِ إِشْرَافٌ قَالَ نَعَمْ فَإِنْ كُنْتَ عَلَى نَهْرٍ جَارٍ)

dan hadis riwayat Imam Bukhari dari Hakim bin Hiram

الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى وَإِنَّمَا يَمُنُّ تَعْمَلُ وَخَيْرُ الصَّدَقَةِ عَنْ ظَهْرِ غَنَى وَمَنْ يَسْتَعْفِفْ يُعْفِهِ اللَّهُ وَمَنْ يَسْتَفْتِنِ يُغْنِهِ اللَّهُ

1. Islam menghendaki agar umatnya berada pada posisi tengah dengan menyeimbangkan antara pemenuhan kebutuhan dunia dan akhirat, dan dunia sebagai sarana mencapai akhirat”
2. “ Sikap yang terbaik kaitannya dengan penggunaan harta yang diperoleh adalah hemat . yakni keadaan tengah pada dua posisi yaitu tidak boros dan tidak kikir”
3. “Harta yang dibelanjakan di jalan Allah tidak akan berpengaruh pada habisnya harta tersebut. Harta akan bersih, tumbuh dan berkembang lebih banyak dan memberi manfaat bagi pelakunya”
4. Qarun adalah orang yang selalu memamerkan kekayaannya secara berlebih lebihan. Ia senantiasa bersikap congkak dan sombong serta ingkar terhadap nikmat Allah. Begitu juga dengan sebagian kaumnya yang mencita citakan dirinya seperti Qarun , karena ia menganggap semua yang dimiliki Qarun adalah suatu keberuntungan yang besar.
5. Bagi kaum cendekiawan beranggapan bahwa sikap demikian adalah suatu kekeliruan besar dan menimbulkan bencana yang nyata. Bagi kaum cerdas pandai pahala disediakandari oleh Allah SWT adalah jauh lebih baik.
6. Allah membenamkan Qarun ke dalam bumi beserta harta kekayaanyang dulu ia banggakan. Dan harta bendanya tiada pula dapat menolongnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Setelah menyaksikan apa yang menimpa Qarun, sebagian kaumnya yang dahulu menginginkan kehidupan seperti Qarun menyadari bahwa Allahlah yang melapangkan dan menyempitkan rizki.

- Prosedur :**
- Dalam pandangan Islam, kehidupan dunia dan akhirat adalah satu kesatuan. Dunia adalah tempat menanam, sedang akhirat adalah tempat menuai. Dalam Islam tidak dikenal istilah amal dunia dan amal akhirat.
 - Kehidupan akhirat adalah tujuan sedangkan kehidupan dunia adalah sarana untuk mencapai tujuan
 - ayat di atas ketika berbicara tentang kebahagiaan akhirat selalu menggunakan redaksi bersifat aktif dengan menekankan untuk bersungguh sungguh dengan sekuat tenaga untuk mencapai kebahagiaan akhirat. Sedang ketika berbicara tentang kebahagiaan dunia selalu menggunakan redaksi bersifat pasif dengan menggunakan kalimat *jangan lupakan*.
 - apabila kamu tidak dapat melaksanakan perintah Allah seperti yang tersebut dalam ayat 26, Maka Katakanlah kepada mereka perkataan yang baik agar mereka tidak kecewa lantaran mereka belum mendapat bantuan dari kamu. [852]dalam pada itu kamu berusaha untuk mendapat rezki (rahmat) dari Tuhanmu, sehingga kamu dapat memberikan kepada mereka hak-hak mereka”.
 - janganlah kamu terlalu kikir, dan jangan pula terlalu Pemurah”.

F. Pendekatan, Model, dan Metode pembelajaran

- Pendekatan : Scientific
 Model : Proyek
 Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama

Kegiatan	Uraian	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Mengajak semua siswa untuk menyiapkan dan mengkondisikan ruang kelas Mengajak semua siswa untuk memulai pembelajaran dengan do'a bersama Guru menyampaikan tujuan pembelajaran Guru membagi kelompok menjadi 7 kelompok dan memberi tugas masing masing kelompok satu dalil dari ayat atau hadis Guru menyampaikan sistem, kriteria dan aspek penilaian 	15 Menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencermati Al Qur'an Surat Al Furqon 67, Qs. Al Isra' ayat 26-27, 29-30, Al Qososh 79-82 tentang pola hidup sederhana 	60 Menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>dan perintah menyantuni para duafa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak ilustrasi singkat dari guru tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para duafa sesuai ayat. • Mencermati ilustrasi guru tentang hidup sederhana dan menyantuni para duafa sesuai ayat. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang makna dan kandungan ayat dan hadis pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para duafa • Guru mempersilahkan peserta didik untuk menanyakan pengalaman, pengamatan, kesaksian, yang berkaitan dengan pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para duafa • Menginfentarisir pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan kandungan al Qur'an dan hadis tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para duafa <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelas untuk menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang muncul berkaitan dengan pola hidup sederhana dan menyantuni para duafa <p>Menalar/ Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan kembali hasil temuan tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para dlu'afa' sesuai ayat. • Menganalisis hasil temuannya berkaitan dengan pengertian dan kriteria pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para dlu'afa' <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan hasil kesimpulan yang telah dirumuskan berkaitan dengan al Qur'an dan hadis tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para dlu'afa' • Menyampaikan hasil belajar tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para dlu'afa' 	60 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penguatan materi ajar. 2. Guru menyampaikan tugas yang dibawa pulang oleh peserta didik untuk persiapan pertemuan selanjutnya. 3. Guru menyampaikan sekilas tentang proses pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.. 4. Guru bersama-sama siswa membaca doa penutup majlis 	15 Menit

Pertemuan Kedua

Kegiatan	Uraian	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 6. Mengajak semua siswa untuk menyiapkan dan mengkondisikan ruang kelas 7. Mengajak semua siswa untuk memulai pembelajaran dengan 	15 Menit



Hak Cipta Dimindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>do'a bersama</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 9. Guru membagi kelompok menjadi 7 kelompok dan memberi tugas masing masing kelompok satu dalil dari ayat atau hadis 10. Guru menyampaikan sistem, kriteria dan aspek penilaian 	
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencermati Al Qur'an Surat Al Furqon 67, Qs. Al Isra' ayat 26-27, 29-30, Al Qososh 79-82 tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para duafa • Menyimak ilustrasi singkat dari guru tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para duafa sesuai ayat. • Mencermati ilustrasi guru tentang hidup sederhana dan menyantuni para duafa sesuai ayat. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang makna dan kandungan ayat dan hadis pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para duafa • Guru mempersilahkan peserta didik untuk menanyakan pengalaman, pengamatan, kesaksian, yang berkaitan dengan pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para duafa • Menginfentarisir pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan kandungan al Qur'an dan hadis tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para duafa <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelas untuk menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang muncul berkaitan dengan pola hidup sederhana dan menyantuni para duafa 	60 Menit
	<p>Menalar/ Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan kembali hasil temuan tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para dlu'afa' sesuai ayat. • Menganalisis hasil temuannya berkaitan dengan pengertian dan kriteria pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para dlu'afa' <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan hasil kesimpulan yang telah dirumuskan berkaitan dengan al Qur'an dan hadis tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para dlu'afa' • Menyampaikan hasil belajar tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para dlu'afa' 	60 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru memberikan penguatan materi ajar. 6. Guru menyampaikan tugas yang dibawa pulang oleh peserta didik untuk persiapan pertemuan selanjutnya. 7. Guru menyampaikan sekilas tentang proses pembelajaran 	15 Menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pada pertemuan selanjutnya..	
	8. Guru bersama-sama siswa membaca doa penutup majlis	

Pertemuan Ketiga

Kegiatan	Uraian	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 11. Mengajak semua siswa untuk menyiapkan dan mengondisikan ruang kelas 12. Mengajak semua siswa untuk memulai pembelajaran dengan do'a bersama 13. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 14. Guru membagi kelompok menjadi 7 kelompok dan memberi tugas masing masing kelompok satu dalil dari ayat atau hadis 15. Guru menyampaikan sistem, kriteria dan aspek penilaian 	15 Menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencermati Al Qur'an Surat Al Furqon 67, Qs. Al Isra' ayat 26-27, 29-30, Al Qososh 79-82 tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para duafa • Menyimak ilustrasi singkat dari guru tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para duafa sesuai ayat. • Mencermati ilustrasi guru tentang hidup sederhana dan menyantuni para duafa sesuai ayat. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang makna dan kandungan ayat dan hadis pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para duafa • Guru mempersilahkan peserta didik untuk menanyakan pengalaman, pengamatan, kesaksian, yang berkaitan dengan pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para duafa • Menginfentarisir pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan kandungan al Qur'an dan hadis tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para duafa <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelas untuk menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang muncul berkaitan dengan pola hidup sederhana dan menyantuni para duafa <p>Menalar/ Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan kembali hasil temuan tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para dlu'afa' sesuai ayat. • Menganalisis hasil temuannya berkaitan dengan pengertian dan kriteria pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para dlu'afa' <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan hasil kesimpulan yang telah dirumuskan berkaitan 	60 Menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dengan al Qur'an dan hadis tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para dlu'afa' <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil belajar tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para dlu'afa' 	
Penutup	9. Guru memberikan penguatan materi ajar. 10. Guru menyampaikan tugas yang dibawa pulang oleh peserta didik untuk persiapan pertemuan selanjutnya. 11. Guru menyampaikan sekilas tentang proses pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.. 12. Guru bersama-sama siswa membaca doa penutup majlis	15 Menit

Pertemuan Keempat

Kegiatan	Uraian	Waktu
Pendahuluan	16. Mengajak semua siswa untuk menyiapkan dan mengkondisikan ruang kelas 17. Mengajak semua siswa untuk memulai pembelajaran dengan do'a bersama 18. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 19. Guru membagi kelompok menjadi 7 kelompok dan memberi tugas masing masing kelompok satu dalil dari ayat atau hadis 20. Guru menyampaikan sistem, kriteria dan aspek penilaian	15 Menit
Kegiatan Inti	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Mencermati Al Qur'an Surat Al Furqon 67, Qs. Al Isra' ayat 26-27, 29-30, Al Qososh 79-82 tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para duafa Menyimak ilustrasi singkat dari guru tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para duafa sesuai ayat. Mencermati ilustrasi guru tentang hidup sederhana dan menyantuni para duafa sesuai ayat. Menanya <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang makna dan kandungan ayat dan hadis pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para duafa Guru mempersilahkan peserta didik untuk menanyakan pengalaman, pengamatan, kesaksian, yang berkaitan dengan pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para duafa Menginfentarisir pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan kandungan al Qur'an dan hadis tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para duafa Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> Diskusi kelas untuk menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang muncul berkaitan dengan pola hidup sederhana dan menyantuni para duafa 	60 Menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Menalar/ Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan kembali hasil temuan tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para dlu'afa' sesuai ayat. • Menganalisis hasil temuannya berkaitan dengan pengertian dan kriteria pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para dlu'afa' <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan hasil kesimpulan yang telah dirumuskan berkaitan dengan al Qur'an dan hadis tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para dlu'afa' • Menyampaikan hasil belajar tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para dlu'afa' 	60 Menit
Penutup	<p>13. Guru memberikan penguatan materi ajar.</p> <p>14. Guru menyampaikan tugas yang dibawa pulang oleh peserta didik untuk persiapan pertemuan selanjutnya.</p> <p>15. Guru menyampaikan sekilas tentang proses pembelajaran pada pertemuan selanjutnya..</p> <p>16. Guru bersama-sama siswa membaca doa penutup majlis</p>	15 Menit

Pertemuan kelima

Kegiatan	Uraian	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak semua siswa untuk menyiapkan dan mengkondisikan ruang kelas 2. Mengajak semua siswa untuk memulai pembelajaran dengan do'a bersama 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 4. Guru membagi kelompok menjadi 7 kelompok dan memberi tugas masing masing kelompok satu dalil dari ayat atau hadis 5. Guru menyampaikan sistem, kriteria dan aspek penilaian 	15 Menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencermati hadis tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para duafa sesuai surat al-Baqarah ayat 177, al-Ma'un 1-7, dan HR Ibnu Majah dan Ahmad, HR Bukhori, HR Imam Tirmidzi, dan HR Abu Daud dan Ahmad • Menyimak ilustrasi singkat dari guru tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para duafa sesuai surat al-Baqarah ayat 177, al-Ma'un 1-7, dan HR Ibnu Majah dan Ahmad, HR Bukhori, HR Imam Tirmidzi, dan HR Abu Daud dan Ahmad • Mencermati ilustrasi guru tentang hidup sederhana dan menyantuni para duafa surat al-Baqarah ayat 177, al-Ma'un 1-7, dan HR Ibnu Majah dan Ahmad, HR Bukhori, HR Imam 	60 Menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Tirmidzi, dan HR Abu Daud dan Ahmad</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang makna dan kandungan surat al-Baqarah ayat 177, al-Ma'un 1-7, dan HR Ibnu Majah dan Ahmad, HR Bukhori, HR Imam Tirmidzi, dan HR Abu Daud dan Ahmad tentang pola hidup sederhana • Guru mempersilahkan peserta didik untuk menanyakan pengalaman, pengamatan, kesaksian, yang berkaitan dengan pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para duafa • Menginfentarisir pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan kandungan al Qur'an surat al-Baqarah ayat 177, al-Ma'un 1-7, dan HR Ibnu Majah dan Ahmad, HR Bukhori, HR Imam Tirmidzi, dan HR Abu Daud dan Ahmad tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para duafa <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelas untuk menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang muncul berkaitan dengan pola hidup sederhana dan menyantuni para duafa <p>Menalar/ Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan kembali hasil temuan tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para dlu'afa' sesuai dengan surat al-Baqarah ayat 177, al-Ma'un 1-7, dan HR Ibnu Majah dan Ahmad, HR Bukhori, HR Imam Tirmidzi, dan HR Abu Daud dan Ahmad • Menganalisis hasil temuannya berkaitan dengan pengertian dan kriteria pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para dlu'afa' sesuai dengan surat al-Baqarah ayat 177, al-Ma'un 1-7, dan HR Ibnu Majah dan Ahmad, HR Bukhori, HR Imam Tirmidzi, dan HR Abu Daud dan Ahmad <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan hasil kesimpulan yang telah dirumuskan berkaitan dengan al Qur'an surat al-Baqarah ayat 177, al-Ma'un 1-7, dan HR Ibnu Majah dan Ahmad, HR Bukhori, HR Imam Tirmidzi, dan HR Abu Daud dan Ahmad tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para dlu'afa' • Menyampaikan hasil belajar tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para dlu'afa' 	
		60 Menit
Penutup	<p>17. Guru memberikan penguatan materi ajar.</p> <p>18. Guru menyampaikan tugas yang dibawa pulang oleh peserta didik untuk persiapan pertemuan selanjutnya.</p> <p>19. Guru menyampaikan sekilas tentang proses pembelajaran pada pertemuan selanjutnya..</p> <p>20. Guru bersama-sama siswa membaca doa penutup majlis</p>	15 Menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Sultan Syarif Kasim Riau

H. Penilaian

- Teknik Penilaian
- KI-1 Penilaian Diri
- KI-2 Penilaian Antar Peserta Didik
- KI-3 Tes Tulis
- KI-4 Praktek

I. Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

1.1. Mengamalkan pola hidup sederhana dan gemar menyantuni duafa.

PENILAIAN DIRI

Nama : _____ Tanggal : _____

No.	ASPEK YANG DINILAI	RUBRIK PENILAIAN				SCOR
		Sangat yakin	yakin	Kurang yakin	Tidak yakin	
1	Saya orang yang tidak sombong					
2	Penampilanku sesuai dengan kebutuhanku yang minimal					
3	Saya yakin menyantuni dlu'afa' akan diringankan oleh Allah beban hidupku					
4	Saya memperhatikan kebutuhan kaum dlu'afa'					

RUBRIK PENILAIAN:

- Sangat Yakin : 4
- Yakin : 3
- Kurang Yakin : 2
- Tidak Yakin : 1

Nilai akhir adalah Scor yang diperoleh dibagi scor maksimal kali seratus persen

J. Instrumen Penilaian Sikap Sosial

(Penilaian Antar Peserta Didik)

KD 2.1 : Menunjukkan perilaku hidup sederhana dan gemar menyantuni duafa sebagai implementasi dari pemahaman Surah al-Furqwn: 67, al-Isrw 26-27, 29-30, al-Qasas: 79-82; Surah al- Baqarah: 177, Surah al-Mw'yn (107): 1-7 dan hadis riwayat Ibnu Majah dan Ahmad dari Abdullah bin Amru r.a..

Nama yang menilai : _____
 Nama yang dinilai : _____
 Hari dan Tanggal : _____

No.	PERNYATAAN YANG DINILAI	RUBRIK PENILAIAN				SCOR
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	Teman saya suka menolong temannya yang lemah.					
2	Teman saya tidak berlebihan dalam berpakaian.					
3	Teman saya selalu merasa puas dengan apa yang dimilikinya					
4	Teman saya memenuhi kebutuhannya sesuai kebutuhan apa adanya					

KETERANGAN:

- Selalu : 4
 Sering : 3
 Kadang-kadang : 2
 Tidak pernah : 1

Nilai akhir adalah Skor yang diperoleh dibagi skor maksimal kali seratus persen

K. Penilaian Tes Tulis

Nama Siswa :
 Hari / Tanggal :

KD 3.1. : Memahami ayat-ayat Al- Qur`an dan hadis tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para duafa pada Surah al- Furqwn: 67, al-Isrw': 26-27, 29-30, al-Qasas: 79-82; Surah al-Baqarah: 177, Surah al-Mw'yn (107): 1-7 dan hadis riwayat Ibnu Majah dan Ahmad dari Abdullah bin Amru r.a

Soal Pilihan Ganada

Pilihlah Jawaban yang paling tepat!

Pilihlah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D atau E !

1. Menyaksikan kemewahan Qarun, masyarakat terbagi menjadi dua kelompok, yaitu
 - A. Ahli ilmu dan ahli dunia
 - B. Masyarakat umum dan masyarakat khusus
 - C. Masyarakat umum dan komunitas islam
 - D. Masyarakat lemah dan masyarakat kuat
 - E. Masyarakat miskin dan masyarakat kaya.
2. Pandangan Islam terhadap kehidupan dunia dan akhirat adalah ...
 - A. Dunia adalah ladang untuk bekerja
 - B. Menseimbangkan kehidupan dunia untuk mencapai tujuan akhirat
 - C. Dunia dan akhirat tidak saling keterkaitan
 - D. Orang yang bekerja keras di dunia belum tentu masuk surge
 - E. Dunia dan akhirat saling terkait



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Terjemah yang tepat untuk petikan ayat di bawah ini adalah ...

وَالصَّابِرِينَ فِي بُؤْسَاءِ وَالضَّرَاءِ وَجَمِيعِ الْبُؤْسِ

- A. Ketika mengalami kesempitan dan penderitaan
- B. Dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan
- C. Kesempitan dan penderitaan harus disikapi dengan sabar
- D. Salah satu bentuk sabar adalah tahan terhadap penderitaan
- E. Orang-orang yang senantiasa sabar dalam menghadapi cobaan

4. Dalam QS. Al - Isra' : 27 dinyatakan pemboros adalah saudara setan. maksud dari bersaudara adalah ...

- A. .satu keluarga
- B. Persamaan sifat-sifatnya
- C. saling membutuhkan
- D. saling bekerja sama
- E. saling mempengaruhi

5. Ilafadz memberikan suatu pemahaman bahwa harapan itu adalah...

- A. sesuatu yang mungkin bisa atau mungkin terjadi
- B. sesuatu yang tidak mungkin terjadi
- C. sesuai dengan ikhtiar manusia
- D. pasti terjadi jika manusia bersungguh-sungguh mencapainya
- E. bisa terjadi bisa tidak

6. Ketika Allah melenyapkan Qarun beserta harta bendanya ke Bumi tidak ada seorangpun yang dapat menolongnya. Ayat yang sesuai dengan uraian tafsir ayat berikut adalah ...

- A. بِالْأَمْسِ مَكَانَهُ تَمَنَّوْا الَّذِينَ وَأَصْبَحَ
- B. لَوْلَا أَنْ مَرَّ اللَّهُ عَلَيْنَا لَخَسَفَ بِنَا
- C. وَيَكْفُرُونَ لَا يُفْلِحُ الْكَافِرُونَ
- D. الرَّ يَبْسُطُ اللَّهُ وَيَكْفُرُونَ
- E. اللَّهُ وَيَكْفُرُونَ يَقُولُونَ بِالْأَمْسِ مَكَانَهُ

7. Salah satu pokok isi kandungan QS. Al-Isra' 29 -30 adalah ...

- A. Janganlah kita diperbudak oleh harta
- B. Jangan berlaku boros, kikir dan bakhil
- C. Berusahalah untuk mencukupi kebutuhan dengan sekuat tenaga
- D. Berikanlah hak pada kerabat, orang miskin dan ibnu sabil
- E. Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajah ke barat dan timur



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Berdasarkan hadis dengan sanad dari Miqdad Bin Ma'di Karib tata cara makan dan minum adalah...
- A. Setengah untuk makan, seperempat minum, seperempat udara
 - B. Setengah untuk makan, setengah untuk minum
 - C. Seperempat untuk makan, seperempat minum, seperempat udara
 - D. Seperempat untuk minum, setengah udara, sepertiga minum
 - E. Sepertiga untuk makan, sepertiga minum, sepertiga udara

9. Arti kata dari ayat yang bergaris bawah adalah...

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ غُلُولَهُمْ إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ

- A. Terpedaya
- B. Terpenjara
- C. Terbelenggu
- D. Teresolasi
- E. Terkonstaminasi

10. Maksud dari potongan ayat di bawah ini adalah ...

لِيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَىٰ

- A. Jangan menengadahkan tangan
- B. Jangan ringan tangan
- C. Jangan terlalu banyak memberikan bantuan
- D. Jangan boros dalam mengeluarkan harta
- E. Jangan suka meminta minta

I. ESSAY

Jawablah pertanyaan pertanyaan di bawah ini !

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan hidup sederhana
2. Berikan contoh dalam kehidupan sehari hari terkait dengan pola hidup tidak sederhana sederhana !
3. Jelaskan kandungan QS. Al – Isra' : 26 – 30
4. Berlaku kikir maupun boros termasuk perbuatan yang harus dihindari. Jelaskan dengan singkat akibat –akibat yang timbul karena perbuatan kikir dan boros. Sertakan jawabanmu dengan dalil naqly yang relevan !
5. Terjemahkan hadis berikut ini !

○ أن رسول الله صلى الله عليه وسلم مر يستغدي وهو يتوضأ فقال ما هذا السرف فقال أفي الوضوء إسراف قال نعم وإن كنت على نهر جارٍ .



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

L. Rubrik Penilaian Praktek

KI-4 KD-1 : Menghafal dan mengartikan per kata ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para duafa pada Surah al-Furqwn : 67, al-Isrw': 26-27, 29-30, al-Qasas: 79-82; Surah al-Baqarah: 177, Surah al-Mw'yn (107): 1-7 dan hadis riwayat Ibnu Majah dan Ahmad dari Abdullah bin Amru r.a.

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai			Rata-rata Nilai
		Kelancaran hafalan	Ketepatan terjemah	Kejelasan bahasa	
1					
2					
3					
4					
5					

- Skor penilaian sebagai berikut:
- a. 4 Jika baik sekali
 - b. 3 Jika baik
 - c. 2 Jika cukup
 - d. 1 Jika kurang

M. Perbaikan dan Pengayaan:

Siswa yang melakukan perbaikan:

No	Nama	Soal Penilaian	Nilai
1			
2			
3			
4			
Dst...			

Siswa yang melakukan pengayaan:

No	Nama	Tugas Penilaian	Nilai
1			
2			
3			
4			
Dst...			

N. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Papan Tulis, Spidol dan Peta konsep tentang pemetaan pengertian ilmu hadits riwayat dan dirayah

2. Alat

Komputer, Proyektor, Slide

3. Sumber Pembelajaran

- Buku Ajar Al Qur'an Hadits
- Literatur lain Perpustakaan
- IT dan Internet

Baureno, 18 Juli 2017

Mengetahui
Kepala MA Nurul Hidayah,

Guru Alquran Hadits,

Dra. Farikhah
NIP. 196208241990032003

Eva Kurnia Nurfaidah, S.Th.I., M.Pd.I.
NIP. 197906192006042014

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Nomor
Sifat
Lamp.
Hal

: Un.04/F.II.4/PP.00.9/5944/2020
: Biasa
: -
: **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 29 Juni 2020

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
MA Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

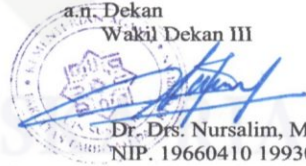
Nama	: ILHAM AL KHOIRI
NIM	: 11611102892
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2020
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III



Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/8282/2020 Pekanbaru, 17 Juli 2020 M
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : ILHAM AL KHOIRI
 NIM : 11611102892
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2020
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh pemahaman siswa pada mapel Al Qur'an hadis tentang materi ta'awun terhadap sikap menyantuni kaum dhuafa di madrasah Aliyah Nurul hidayah kabupaten Bengkalis
 Lokasi Penelitian : Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (17 Juli 2020 s.d 17 Oktober 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19740704 199803 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KREDITASI A

KEMENTERIAN AGAMA
Yayasan Attarbiyah Al-Islamiyah
MAS. NURUL HIDAYAH BANTAN



Jl. Rajimun Pasiran - Kp. Tengah - Bantan - Bengkalis - Riau

NPSN : 69725492

HP. 08126894974 / 081363194098 Kode Pos : 28751 Email : masnurulhidayah@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 068 / SKIP / MA – NH / VII / 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Swasta Nurul Hidayah Pasiran Bantan, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **ILHAM AL KHOIRI**
 NIM : 11611102892
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Universitas : UIN Suska Riau
 Jenjang : S.1
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Benar Mahasiswa diatas telah mendapat izin untuk melaksanakan Prariset di Madrasah Aliyah Swasta Nurul Hidayah Pasiran Bantan, Surat Keterangan diberikan untuk memenuhi syarat penulisan skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Pasiran, 15 Juli 2020
 Kepala Madrasah Aliyah Swasta
 Nurul Hidayah Pasiran



EDI PRASETYO, S.Pd.I

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta UIN Suska Riau of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 9 Desember 2019

Hal : Permohonan Penunjukan Pembimbing Skripsi
 Yth. Dekan
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 di
 Tempat

Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilham Al Khoiri
 NIM : 11611102892
 Jurusan/Semester : Pendidikan Agama Islam/VII (Tujuh)
 Alamat : Jl. Taman Karya, Perumahan Riau Indah Lestari

dengan ini mengajukan permohonan penunjukan pembimbing skripsi yang berjudul **"PENANAMAN SIKAP TA'AWUN MELALUI PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI MEMBUDAYAKAN HIDUP SEDERHANA dan MENYANTUNI KAUM DHU'AFA di MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 MODEL PEKANBARU"**.

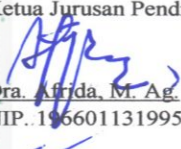
Pembimbing yang direkomendasikan oleh ketua jurusan adalah **H. Saifuddin Yuliar, Lc. M.Ag.** Sebagai bahan pertimbangan bersama ini saya lampirkan persyaratan sbb:

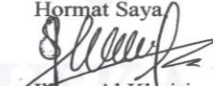
1. Fotocopy lembar disposisi
2. Fotocopy kartu rencana studi terbaru
3. Fotocopy kartu hasil studi terbaru
4. Fotocopy kartu tanda mahasiswa
5. Fotocopy pembayaran UKT
6. Sinopsis yang telah disetujui oleh jurusan

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan pembinaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
 Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


 Dra. Afrida, M. Ag.
 NIP. 19660113199503 2001

Hormat Saya

 Ilham Al Khoiri
 NIM.11611102892



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta UIN Suska Riau



UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/34062
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan fakultas tarbiyah dan keguruan UIN suska, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/8282/2020 Tanggal 17 Juli 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

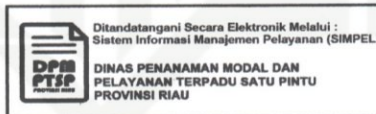
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | ILHAM AL KHOIRI |
| 2. NIM / KTP | : | 116111028920 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PENGARUH PEMAHAMAN SISWA PADA MAPEL AL QUR'AN HADIS TENTANG MATERI TA'AWUN TERHADAP SIKAP MENYANTINI KAUM DHU'AFU DI MADRASAH ALIYAH NURUL HIDAYAH KABUPATEN BENGKALIS |
| 7. Lokasi Penelitian | : | MADRASAH ALIYAH NURUL HIDAYAH KABUPATEN BENGKALIS |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 17 Juli 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Bengkalis
 Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu di Bengkalis
3. Dekan fakultas tarbiyah dan keguruan UIN suska di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

- 1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
- 2. Nama Pembimbing : H. Saifuddin Yuliar, Lc. M.Ag
- 3. Nama Mahasiswa : Ilham Al Khoiri
- 4. Nomor Induk Mahasiswa : 11611102892
- 5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
01	15. Januari. 20	Bimbingan Materi Skripsi		
02	10. Februari. 20	Bimbingan Materi Skripsi		
03	20. 4. 2020	Bimbingan Metodologi		
04	1. 5. 2020	Bimbingan Metodologi		
05	3. Juni. 2020	Bimbingan Angket		
06	30. Juni. 2020	Bimbingan Instrumen		
07	3. Juli. 2020	Bimbingan Data		

Pekanbaru, 27 Juli 2020
 Pembimbing,

H. Saifuddin Yuliar, Lc. M.Ag



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
Yayasan Attarbiyah Al-Islamiyah
MAS. NURUL HIDAYAH BANTAN



Jl. Rajimun Pasiran - Kp. Tengah - Bantan - Bengkalis - Riau

NPSN : 69725492

HP. 08126894974 / 081363194098 Kode Pos : 28751 Email : masnurulhidayah@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 069 / MA – NH / VIII / 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Swasta Nurul Hidayah Pasiran Bantan, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **ILHAM AL KHOIRI**
 NIM : 11611102892
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Universitas : UIN Suska Riau
 Jenjang : S.1
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Benar Mahasiswa diatas telah menyelesaikan penelitian di Madrasah Aliyah Swasta Nurul Hidayah Pasiran Bantan, Surat Keterangan diberikan untuk memenuhi syarat penulisan skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Pasiran, 03 Agustus 2020
Kepala Madrasah Aliyah Swasta
Nurul Hidayah Pasiran



EDI PRASETYO, S.Pd.I



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : ILHAM AL KHOIRI
Nomor Induk Mahasiswa : 11611102892
Hari/Tanggal Ujian : Selasa, 17 Maret 2020
Judul Proposal Ujian : Pengaruh Pemahaman Siswa Pada Mapel Al Qur'an Hadis
Tentang Materi Ta'awun Terhadap Sikap Menyantuni Kaum
Dhuafa Di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Kabupaten
Bengkalis
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang
Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dra. Hj. Yuliharti, M. Ag.	PENGUJI I		
2.	Dra. H. Ibrahim, M. Ag.	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M. Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru,.....
Peserta Ujian Proposal

ILHAM AL KHOIRI
NIM.11611102892

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Dokumentasi Penelitian

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantarkannya dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pembagian soal tes



Pembagian angket



Kegiatan gotong royong



siswa mengulang pelajaran sebelum masuk ke local



Siswa membersihkan lingkungan sekolah

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Amnurulhidayah

Gate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Ilham Al Khoiri, tempat tanggal lahir Kembang Luar, 15 september 1997. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara, Ayahanda bernama Ibrahim dan Ibunda bernama Ainah. Pada tahun 2004 penulis melalui pendidikan dasar di SDN 07 Kembang Luar, dan tamat pada tahun 2009. Setelah tamat Sekolah Dasar penulis melanjutkan pendidikan Mts dan MA di Ponpes Modern Nurul Hidayah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis tahun 2009 dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun 2016 penulis diterima sebagai mahasiswa di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur SBMPTN Tes Tertulis. Pada tahun 2019 penulis melaksanakan PPL di Mts Andalan Pekanbaru dan pada tahun yang sama penulis melaksanakan KKN di Desa Temiang Desa Bandar Laksmana. Pada bulan juni –juli 2020 penulis melaksanakan penelitian di MA Nurul Hidayah Bengkalis. *Alhamdulillah* berkat do'a, kerja keras dan dukungan penuh dari keluarga terutama ayahanda dan ibunda tercinta, serta seluruh sahabat penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang di munaqasyahkan pada hari Senin tanggal, berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru penulis dinyatakan “LULUS“ dengan predikat ”CUMLAUDE” dan menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.